



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAPORAN TUGAS AKHIR
SPESIFIKASI DESAIN**

**PERANCANGAN KEMASAN MAKANAN GEPUK SAPI DAN AYAM
PADA BRAND AYKOBA SEBAGAI MEDIA *BRANDING***



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**DEPOK
2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan Kemasan Makanan Gepuk Sapi Dan Ayam
Pada Brand Aykoba Sebagai Media Branding
Penulis : Rayendra Henanto Putra
Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan
Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Sidang Tugas Akhir.

Depok, 7 Juli 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Ardyta Praviyasari, M.Ds.
NIP. 198911012025062002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN KEMASAN MAKANAN GEPUK SAPI DAN AYAM
PADA BRAND AYKOBA SEBAGAI MEDIA *BRANDING***

Oleh:

Rayendra Henanto Putra

2206421026

Disahkan:

Depok, 13 Juli 2026

Penguji 1



Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds

NIP. 199005112019032019

Penguji 2



Anggi Anggarini, M.Ds

NIP. 198503162010122002

Kepala Program Studi



Dwi Agnes Natalia Bangun, S. Ds., M.Ds

NIP. 198812152018032001

**Ketua Jurusan
Teknik Grafika dan Penerbitan**



Dr. Zulkarnain, S.T, M.Eng

NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANGAN KEMASAN MAKANAN GEPUK SAPI DAN AYAM
PADA BRAND AYKOBA SEBAGAI MEDIA BRANDING**

Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

Depok, 15 Juli 2026
Yang menyatakan,



Rayendra Henanto Putra
2206421026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Aykoba merupakan UMKM kuliner berasal dari Bandung yang memproduksi olahan daging ayam dan sapi, dengan menu andalan seperti gepuk ayam, gepuk sapi, serta ayam cabut tulang. Masalah utama mitra ada pada kemasan lama yang terlalu sederhana, kurang terlindung dari minyak, dan belum mampu mencerminkan kualitas premium serta harga jual produk. Oleh karena itu, perancangan ulang ini dilakukan untuk menciptakan kemasan yang fungsional, higienis, dan memiliki identitas visual yang kuat sebagai sarana *branding*. Metode perancangan menggunakan *mixed methods* melalui observasi, wawancara, studi literatur, analisis kompetitor, serta kuesioner kepada 117 responden. Data tersebut dianalisis untuk memetakan kebutuhan konsumen dari sisi visual, material, hingga fungsi wadah pangan olahan. Hasil survei membuktikan bahwa desain visual, bahan *food grade*, ketahanan minyak, dan inovasi bentuk menjadi pertimbangan utama konsumen saat membeli produk. Sebagai solusi, kemasan baru dirancang menggunakan material *art carton* berbentuk *box* dengan sekat di dalamnya. Sisi visual menerapkan pendekatan ilustrasi *modern cityscape Landmark* Bandung untuk memperkuat identitas lokal. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik visual, menjaga keamanan produk, serta meningkatkan citra merek Aykoba di pasar premium nasional dan internasional.

Kata kunci: Kemasan, Gepuk, Bandung, Desain, *Mix method*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Aykoba is a culinary MSME from Bandung specializing in processed chicken and beef products, with signature items such as shredded chicken gepuk, beef gepuk, and boneless chicken. The main issue lies in the old packaging, which is overly simple, lacks grease resistance, and fails to reflect the premium quality and pricing of the products. Therefore, this redesign aims to create a packaging solution that is functional, hygienic, and possesses a strong visual identity for effective branding. The design process utilizes mixed methods, including observations, interviews, literature reviews, competitor analyses, and a questionnaire distributed to 117 respondents. The collected data is analyzed to map out consumer needs regarding the visual, material, and functional aspects of processed food containers. Survey results indicate that visual design, food-grade materials, oil resistance, and structural innovation are the primary factors influencing consumer purchasing decisions. As a solution, the new packaging is engineered using art carton with a compartmentalized box structure. The visual design adopts a modern, illustrative Bandung's Landmarks cityscape approach to reinforce its local identity. This approach is expected to enhance visual appeal, ensure product safety, and strengthen the brand equity of Aykoba in the national and international premium market.

Keywords: *Packaging, Gepuk, Bandung, Design, Mix method*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta penyertaan-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Kemasan Makanan Gepuk Sapi Dan Ayam pada Brand Aykoba sebagai Media *Branding*" dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari doa, dukungan, serta bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, sehingga proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Desain Grafis. Selama proses penyusunan, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian, berbagai pihak telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta bantuan yang sangat berarti. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Dwi Agnes Natalia Bangun, S.Ds., M.Ds, selaku Kepala Program Studi Desain Grafis
4. Ardyta Praviyasari, M.Ds, selaku Dosen Pembimbing
5. Para teman kelas DG-8A, yang selalu mendukung, dan telah melewati banyak hal bersama-sama selama di perkuliahan.
6. Sutjiati dan Redi Moh Salman selaku pemilik Aykoba yang sangat membantu dan bersedia menjadi klien dalam proyek perancangan desain kemasan untuk Tugas Akhir.
7. Seluruh keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan Tugas Akhir ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyusunan Tugas Akhir ini telah dilakukan dengan maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi, sistematika penulisan, maupun kedalaman pembahasan. Keterbatasan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan data, waktu, dan pengalaman dalam menganalisis permasalahan yang dibahas. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang desain komunikasi visual, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan kemasan sebagai media *branding* yang lebih efektif.

Depok, 18 Desember 2025

POLITEK
NEGERI
JAKARTA

Rayendra Henanto Putra

2206421026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	19
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	20
1.5 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II.....	24
LANDASAN PERANCANGAN.....	24
2.1 <i>Branding</i>	24
2.1.1 Pengertian Branding.....	24
2.1.2 Kemasan Sebagai Media Branding.....	25
2.1.3 Tujuan Branding Pada UMKM.....	28
2.2 Perilaku Konsumen.....	29
2.2.1 Persepsi Konsumen Terhadap Pembelian Produk.....	30
2.2.2 Preferensi Visual Konsumen.....	31
2.3 Kemasan.....	32
2.3.1 Pengertian Kemasan.....	33
2.3.2 Fungsi dan Peran Kemasan dalam Branding.....	33
2.3.3 Elemen-Elemen Visual pada Kemasan.....	34
a. Warna.....	35
b. Tipografi.....	36
c. <i>Layout</i>	37
d. Ilustrasi/ Foto produk.....	38
2.3.4 Prinsip-Prinsip Desain Grafis pada Kemasan.....	40
2.3.5 Material Kemasan.....	45



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.6 Struktur Kemasan.....	47
2.3.7 Inovasi Kemasan.....	50
2.4 <i>Design Thinking</i>	51
BAB III.....	53
METODE PERANCANGAN.....	53
3.1 Metode Penelitian.....	53
3.1.1 Metode Riset Desain.....	53
3.1.2 Metode Pengumpulan Data.....	55
3.2 Data dan Analisis.....	57
3.2.1 Profile Klien.....	57
3.2.2 <i>Product Knowledge</i>	60
3.2.3 <i>Target Audience</i>	61
3.2.4 Kompetitor.....	62
3.2.5 <i>Consumer Insight</i>	66
3.2.6 <i>Positioning</i>	70
3.2.7 Analisis SWOT.....	71
3.3 Arahan Kreatif.....	75
BAB IV.....	79
PERANCANGAN DESAIN KEMASAN.....	79
4.1 Konsep <i>Visual</i>	79
4.1.1 <i>Mindmap</i>	79
4.1.2 <i>Moodboard</i>	81
4.2 Proses Desain.....	82
4.2.1 Struktur Alternatif Kemasan.....	82
4.2.2 Struktur Terpilih.....	86
4.2.3 Sketsa Surface Manual.....	88
4.2.4 Pemotretan Produk.....	96
4.2.5 Desain Komprehensif.....	98
4.2.6 Desain Terpilih.....	104
4.2.7 Prototype.....	107
4.2.8 Testing.....	108
4.2.9 Technical Drawing.....	115
4.3 Hasil Akhir Desain.....	116
4.3.1 Final Artwork.....	116
4.3.2 Media Pendukung.....	125
4.3.3 Media Turunan.....	128
4.3.4 Pertimbangan Biaya.....	131



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V.....	134
PENUTUP.....	134
5.1 Kesimpulan.....	134
5.2 Saran.....	135
DAFTAR REFERENSI.....	127
DAFTAR LAMPIRAN.....	137



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kemasan Sebagai Media <i>Branding</i>	27
Gambar 2.2 Warna pada kemasan.....	36
Gambar 2.3 Tipografi pada Kemasan.....	37
Gambar 2.4 <i>Layout</i> Kemasan.....	38
Gambar 2.5 Foto Produk Kemasan.....	40
Gambar 2.6 Keseimbangan.....	41
Gambar 2.7 Kesatuan.....	42
Gambar 2.8 Proporsi.....	42
Gambar 2.9 Irama.....	43
Gambar 2.10 Kontras.....	44
Gambar 2.11 Harmoni.....	44
Gambar 2.12 Kertas.....	45
Gambar 2.13 <i>Cupcake Liner</i>	46
Gambar 2.14 Karton.....	46
Gambar 2.15 LDPE.....	46
Gambar 2.16 <i>Polypropylene</i>	47
Gambar 2.17 <i>Shrink Wrap</i>	47
Gambar 2.18 Inovasi pada Kemasan.....	51
Gambar 2.19 <i>Design Thinking</i>	51
Gambar 3.1 <i>Logo Aykoba</i>	57
Gambar 3.2 Pendiri Aykoba.....	58
Gambar 3.3 Kemasan Gepuk Ayam.....	61
Gambar 3.4 Kemasan Gepuk Ny Ong.....	63
Gambar 3.5 <i>Instagram</i> Gepuk Ny Ong.....	64
Gambar 3.6 Kemasan Gepuk Ny Yong.....	64
Gambar 3.7 <i>Instagram</i> Gepuk Ny Yong.....	65
Gambar 3.8 <i>Go Food</i> Gepuk Ny Yong.....	65
Gambar 3.9 Matrix Positioning.....	70
Gambar 4.1 <i>Mind mapping</i>	79
Gambar 4.2 <i>Moodboard</i>	81
Gambar 4.3 Sketsa Struktur Alternatif Pertama.....	83
Gambar 4.4 Sketsa Struktur Alternatif Kedua.....	84
Gambar 4.5 Sketsa Struktur Alternatif Ketiga.....	85
Gambar 4.6 Sketsa Struktur Alternatif Keempat.....	85
Gambar 4.7 Sketsa Struktur Alternatif Kelima.....	86

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.8 Struktur Terpilih.....	87
Gambar 4.9 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif.....	88
Gambar 4.10 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Pertama Kemasan Gepuk Sapi.....	89
Gambar 4.11 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Kedua Kemasan Gepuk Sapi.....	90
Gambar 4.12 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Ketiga Kemasan Gepuk Sapi.....	91
Gambar 4.13 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Keempat Kemasan Gepuk Sapi.....	92
Gambar 4.14 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Kelima Kemasan Gepuk Sapi.....	92
Gambar 4.15 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Pertama Kemasan Gepuk Ayam.....	93
Gambar 4.16 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Kedua Kemasan Gepuk Ayam.....	94
Gambar 4.17 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Ketiga Kemasan Gepuk Ayam.....	95
Gambar 4.18 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Keempat Kemasan Gepuk Ayam.....	95
Gambar 4.19 Sketsa <i>Surface</i> Alternatif Kelima Kemasan Gepuk Ayam.....	96
Gambar 4.20 Proses Pemotretan Produk.....	97
Gambar 4.21 Hasil Pemotretan Produk.....	98
Gambar 4.22 Sketsa Komprehensif Kemasan Gepuk Sapi Pertama.....	99
Gambar 4.23 Sketsa Komprehensif Kemasan Gepuk Sapi Kedua.....	100
Gambar 4.24 Sketsa Komprehensif Kemasan Gepuk Sapi Ketiga.....	101
Gambar 4.24 Sketsa Komprehensif Kemasan Gepuk Ayam Pertama.....	102
Gambar 4.25 Sketsa Komprehensif Kemasan Gepuk Ayam Kedua.....	103
Gambar 4.25 Desain Terpilih.....	105
Gambar 4.26 <i>Prototype</i> Cetak.....	107
Gambar 4.27 Dokumentasi Testing <i>Target Audience</i>	108
Gambar 4.28 Proses <i>Testing</i> Produk.....	112
Gambar 4.29 Hasil <i>Testing</i> Produk Pertama.....	113
Gambar 4.30 Hasil <i>Testing</i> Produk Kedua.....	113
Gambar 4.31 <i>Technical Drawing</i>	116
Gambar 4.32 <i>Final Artwork</i> Kemasan Gepuk Sapi.....	117
Gambar 4.33 <i>Final Artwork</i> Kemasan Gepuk Ayam.....	118
Gambar 4.34 <i>Surface</i> Gepuk Ayam Dan Gepuk Sapi.....	119
Gambar 4.35 <i>Surface</i> kemasan Gepuk Sapi.....	120
Gambar 4.36 Ilustrasi Kota Bandung.....	121
Gambar 4.37 Kontras Antara <i>Font</i> Dan Warna <i>Background</i>	121
Gambar 4.38 Ilustrasi Kota Bandung.....	122
Gambar 4.39 Palet Warna.....	122
Gambar 4.40 <i>Font Garamond</i>	123
Gambar 4.41 <i>Font Poppins</i>	123



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.42 Ilustrasi Kota Bandung.....	124
Gambar 4.43 Supergrafis Rempah.....	124
Gambar 4.44 Foto Produk.....	125
Gambar 4.45 <i>Mockup</i> Kemasan Gepuk.....	126
Gambar 4.46 <i>Mockup</i> Kemasan Gepuk Ayam.....	127
Gambar 4.47 <i>Mockup</i> Kemasan Gepuk Sapi.....	127
Gambar 4.48 <i>Mockup</i> Cetak.....	128
Gambar 4.49 <i>Thanks Card</i>	129
Gambar 4.50 <i>Sticker</i>	130
Gambar 4.51 <i>Mockup Paper Bag</i>	131





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Material Kemasan.....	45
Tabel 3.2 <i>Consumer Insight</i>	66
Tabel 3.3 Matriks SWOT.....	72
Tabel 3.4 <i>Creative Brief</i>	75
Tabel 4.1 <i>Mind Map</i>	80
Tabel 4.2 <i>Testing Target audience</i>	109
Tabel 4.3 <i>Testing Produk</i>	114
Tabel 4.4 Pertimbangan biaya produksi cetak.....	133





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Transkrip Wawancara.....	
Hasil Kuesioner Google Form.....	
Dokumentasi Riset Wawancara.....	
Logbook Bimbingan Tugas Akhir.....	
Hasil Cek Turnitin.....	
Daftar Riwayat Hidup.....	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dekade terakhir, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) makanan olahan di Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan. Penelitian *Assessing Sustainable Consumption in Packaged Food in Indonesia: Corporate Communication Drives Consumer Perception and Behavior* menyebutkan bahwa industri kemasan pangan di Indonesia diperkirakan mencapai 159,2 miliar unit pada tahun 2024 dengan pangsa produk makanan sebesar 44% (Tseng et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kemasan menjadi aspek strategis dalam daya saing produk makanan siap saji.

Peningkatan daya saing UMKM makanan olahan di Kota Bandung masih banyak menghadapi tantangan, khususnya terkait desain kemasan. Sebuah studi pemetaan desain kemasan produk UMKM makanan di toko oleh-oleh Bandung oleh (Yudiarti et al., 2024), Yudiarti mengungkapkan bahwa *material* karton adalah bahan yang paling banyak digunakan untuk kemasan produk makanan olahan. Data ini menunjukkan perlunya inovasi *material* dan bentuk kemasan bagi UMKM untuk membedakan diri dari pesaing, namun penelitian tersebut juga menemukan bahwa banyak kemasan belum dilengkapi dengan *finishing premium* dan belum mengoptimalkan karakter *visual* desain sebagai pembeda, sebagaimana diungkap oleh (Najib et al., 2022). Dalam hal ini, penggunaan kemasan dengan desain yang menarik dan sesuai dengan preferensi konsumen dapat meningkatkan persepsi kualitas produk (Sosianika et al., 2022). Menurut (Theopilus et al., 2018), pengembangan kemasan makanan yang mampu menciptakan *user experience* positif didasari oleh perilaku konsumen *modern* yang tidak lagi puas dengan fungsi dasar produk semata, melainkan juga memperhatikan nilai estetika dan pengalaman *visual* yang ditawarkan kemasan.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan antara visi Aykoba (menjadi brand makanan olahan terpercaya dan inovatif yang dikenal di seluruh Indonesia) dan misinya adalah (Menyediakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

produk berkualitas dengan cita rasa terbaik Menjaga kepercayaan pelanggan melalui kualitas yang konsisten Memberdayakan masyarakat sekitar melalui kesempatan kerja Mengembangkan jaringan distribusi hingga seluruh Indonesia) dengan kemasan pada brand saat ini, kondisi kemasan Aykoba saat ini menggunakan kotak *thinwall* plastik *Polypropylene* dengan *label* kertasnya masih memiliki kekurangan terkait fungsi dan estetika, kesalahan pada aspek fungsionalitas dan estetika kemasan bisa menghambat upaya berkembangnya merk di pasar nasional maupun internasional. Karena kemasan tidak hanya sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi *visual* dan identitas merek. Kemasan dengan desain yang kuat dapat membuat persepsi kualitas dan preferensi merek konsumen.

Penelitian mengenai kemasan produk UMKM dalam 10 tahun terakhir menunjukkan perubahan orientasi dari fungsi protektif menuju fungsi strategis sebagai media *branding*. Studi Tseng et al., (2021) menegaskan bahwa pertumbuhan industri kemasan pangan di Indonesia menempatkan kemasan sebagai elemen penting dalam daya saing produk olahan. Riset terkini juga memperlihatkan bahwa kemasan tidak lagi dipandang sebagai wadah semata, tetapi sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi kualitas, minat beli, dan pengalaman konsumen terhadap suatu produk.

Pemahaman tentang posisi kemasan dalam konteks UMKM semakin diperkuat oleh temuan Yudiarti et al. (2024) yang memetakan kondisi desain kemasan UMKM di Bandung. Hasil riset tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas pelaku UMKM masih mengandalkan *material* sederhana dan belum mampu memaksimalkan fungsi *visual* sebagai pembeda merek. Temuan ini konsisten dengan penelitian Najib et al. (2022) dan Sosianika et al. (2022) yang menyatakan bahwa visualisasi kemasan berpengaruh signifikan terhadap persepsi nilai dan preferensi konsumen. Selain itu, Yansen Thopilus (2018) menyoroti pergeseran perilaku konsumen *modern* yang menuntut kemasan fungsional sekaligus memberikan pengalaman *visual* yang positif.

Berdasarkan temuan penelitian dan kondisi UMKM makanan olahan, pengembangan kemasan tidak hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi juga harus



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mampu melindungi produk dengan struktur yang kuat, menghadirkan pengalaman visual, dan membangun citra merek. Oleh karena itu, solusi yang dirancang berupa pengemasan ayam dan sapi gepuk Aykoba menggunakan material karton *food grade* yang dipadukan dengan lapisan kertas minyak untuk menjaga kebersihan dan menahan minyak, serta struktur yang lebih kokoh agar tidak mudah berubah bentuk saat distribusi atau dibawa sebagai hadiah. Selain itu, perancangan juga menekankan penguatan fungsi kemasan sebagai media *branding* melalui pengolahan elemen visual seperti warna, tipografi, *layout*, dan foto produk secara konsisten untuk merepresentasikan identitas merek dan meningkatkan persepsi kualitas, sehingga kemasan dapat berperan sebagai media komunikasi visual sekaligus meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas serta mendukung mengembangkan jaringan distribusi hingga seluruh Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menguraikan kesenjangan antara kemasan lama *thinwall* plastik *Polypropylene* Dengan selobong *label* plastik dengan visi Aykoba sebagai brand makanan olahan terpercaya dan inovatif yang dikenal di seluruh Indonesia, permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana merancang struktur kemasan yang *food grade* dan *oil-resistant* untuk kemasan produk gepuk?
2. Bagaimana merancang *visual* kemasan yang mencerminkan *brand image* Aykoba untuk mendukung visi menjadi brand makanan olahan terpercaya dan inovatif yang dikenal di seluruh Indonesia yang sesuai dengan target konsumen?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memastikan perancangan kemasan *Brand* Aykoba dapat berjalan secara terarah, terukur, dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat, ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek utama, yaitu:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Perancangan akan difokuskan dengan pengembangan kemasan dengan menggunakan *logo* Aykoba yang sudah HAKI 10 tahun
2. Fungsi utama kemasan mencakup sekat dalam dengan lapisan laminasi tahan minyak di dalam untuk mencegah masalah produk berminyak.
3. Perancangan desain *visual* dibatasi pada implementasi elemen wajib, yaitu *logo* yang telah di-HAKI, *tagline*, gambar foto gepuk, serta penggunaan warna dan ilustrasi berbeda antar produk untuk diferensiasi produk.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penelitian perancangan desain kemasan ini memiliki tujuan dan manfaat yang selaras dengan permasalahan yang dihadapi Aykoba dan pengembangan ilmu di bidang Desain Grafis.

a. Tujuan

Tujuan penelitian ini dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi Aykoba dalam bersaing dengan kompetitor dan mendukung perkembangan jaringan distribusi hingga seluruh Indonesia melalui perancangan desain kemasan Gepuk Ayam & Sapi. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang struktur kemasan yang bersifat *food grade* dan *oil-resistant* untuk produk gepuk ayam dan sapi Aykoba, sehingga mampu melindungi produk berminyak secara optimal serta memenuhi fungsi kemasan.
2. Merancang desain visual kemasan yang mencerminkan *brand image* Aykoba yang sesuai dengan target konsumen rata-rata Wanita Karier dan Ibu rumah tangga.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Klien dapat menyediakan solusi desain kemasan yang menjadi daya tarik produk Gepuk Ayam & Sapi, memperkuat citra merek sebagai makanan olahan terpercaya dan inovatif yang dikenal di seluruh Indonesia melalui kemasan yang mencerminkan nilai *premium*.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan untuk berkontribusi pada literatur Desain Grafis dengan menawarkan studi kasus penerapan prinsip fungsionalitas kemasan dalam konteks UMKM makanan olahan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara terstruktur untuk memberikan sebuah gambaran yang mudah dipahami mengenai seluruh proses perancangan desain kemasan Aykoba. Penulisan ini dirancang agar dapat memahami seluruh alur pemikiran, metode, serta hasil perancangan secara utuh. Berikut rincian yang disusun dari awal hingga akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan perkembangan UMKM makanan olahan di Indonesia dan pentingnya kemasan sebagai faktor daya saing, termasuk temuan bahwa banyak UMKM masih memakai *material* standar yang kurang mendukung citra merek seperti kasus Aykoba. Terdapat kesenjangan antara visi Aykoba sebagai brand makanan olahan terpercaya dan inovatif yang dikenal di seluruh Indonesia dengan kondisi kemasan yang masih berupa plastik *thinwall Polypropylene* dengan stiker *label* tempel. Penelitian ini merumuskan permasalahan terkait pemenuhan fungsi kemasan dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perancangan *visual* yang sesuai karakter konsumen rata-rata ibu rumah tangga dan wanita karier sosialita. Ruang lingkup dibatasi pada pengembangan kemasan Gepuk Ayam dan Gepuk Sapi berbahan karton. Tujuan penelitian berfokus pada penciptaan identitas *visual pada brand*, sementara manfaatnya ditujukan bagi klien dan pengembangan ilmu desain grafis.

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini menyajikan kajian teoritis komprehensif yang menjadi dasar ilmiah bagi perancangan kemasan Aykoba. Cakupan materi meliputi teori prinsip dasar desain kemasan, fungsi dan peran strategis kemasan dalam *branding* UMKM kuliner, elemen *visual* (warna, tipografi, dan tata letak), serta teori mengenai persepsi konsumen terhadap desain. Selain itu, bab ini mendalami aspek teknis seperti klasifikasi *material* kemasan (kertas, karton, hingga plastik) serta berbagai struktur teknis kemasan (seperti *straight tuck end*, *auto-lock*, hingga *two-piece box*) untuk memastikan kemasan yang dihasilkan fungsional, aman, dan estetik.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang sistematis melalui kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Riset desain dijalankan menggunakan kerangka kerja *Design Thinking* yang terdiri dari lima tahap: *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Proses pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan pemilik brand untuk memahami profil klien dan *product knowledge*, observasi terhadap kompetitor, serta penyebaran kuesioner kepada 117 responden guna memperoleh *consumer insight*. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan arah desain yang tepat, yang kemudian dituangkan ke dalam *Creative Brief* sebagai pedoman utama eksekusi desain.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PERANCANGAN DESAIN KEMASAN

Bab ini membahas proses perancangan desain kemasan pada brand Aykoba untuk produk Gepuk Sapi dan Gepuk Ayam. Pembahasan diawali dengan penyusunan konsep visual melalui *mind map*, *moodboard*, dan konsep desain sebagai dasar pengembangan identitas visual kemasan. Selanjutnya dilakukan eksplorasi struktur kemasan, pembuatan sketsa alternatif, serta pengembangan desain komprehensif hingga diperoleh desain terpilih yang kemudian direalisasikan ke dalam bentuk digital. Tahap berikutnya meliputi pembuatan *prototype*, pengujian *prototype* melalui wawancara kepada responden, evaluasi berdasarkan hasil pengujian, serta penyempurnaan desain. Bab ini juga membahas pengembangan media pendukung, *mockup digital*, *mockup* cetak, pertimbangan produksi yang meliputi pemilihan material, teknik cetak, dan estimasi biaya produksi kemasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian serta perancangan desain kemasan Aykoba. Simpulan menjelaskan bahwa desain kemasan baru berfungsi sebagai media pelindung sekaligus media branding. Kemasan ini memperkuat identitas merek, meningkatkan persepsi kualitas, dan mendongkrak daya saing Aykoba di antara produk UMKM sejenis. Pengujian kepada responden juga telah dilakukan untuk memastikan aspek visual, struktur, dan fungsional kemasan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sementara itu, bagian saran memberikan rekomendasi penggunaan kemasan, media pendukung, dan pengembangan lanjutan untuk acuan implementasi atau penelitian masa depan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan perancangan desain kemasan sebagai media *branding* pada brand Aykoba untuk produk Gepuk Sapi dan Gepuk Ayam melalui pendekatan *mixed method* yang didukung oleh wawancara, kuesioner, observasi, studi literatur, dan analisis *SWOT*. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan konsep visual yang mengangkat identitas Kota Bandung melalui ilustrasi bergaya *flat design* dengan penerapan elemen visual berupa *cityscape*, *warm*, *flavorful*, *herbs*, dan *asymmetrical*. Konsep tersebut kemudian dikembangkan ke dalam proses perancangan struktur kemasan, pengembangan alternatif desain, digitalisasi, pembuatan *prototype*, hingga menghasilkan rancangan kemasan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan desain kemasan pada brand Aykoba, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut untuk menjawab rumusan masalah:

1. Perancangan struktur kemasan berhasil diwujudkan menggunakan sistem *sleeve sliding box* berbahan *art carton* 250 gsm yang kokoh. Untuk memenuhi kebutuhan fungsional produk gepuk yang berminyak, bagian *inner tray* dirancang menggunakan pola lipatan yang membentuk 6 kompartemen (*interlocking divider*) dan dilengkapi dengan lapisan kertas tahan minyak *cupcake liner* berbahan *glassine paper* efektif untuk menahan minyak dan menjaga produk dan kemasan. Struktur ini terbukti efektif dalam menjaga kebersihan, kerapian, serta keamanan produk selama proses distribusi, sekaligus memberikan kemudahan akses bagi konsumen.
2. Perancangan visual kemasan berhasil menciptakan identitas *brand* yang mencerminkan kesan premium melalui pendekatan ilustrasi *modern cityscape* yang menampilkan *landmark* Kota Bandung. Integrasi palet



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

warna hangat (maroon, krem, cokelat) serta penggunaan tipografi *Cormorant Garamond* dan *Poppins* dengan tata letak asimetris yang dinamis, disesuaikan secara khusus dengan preferensi target konsumen (wanita karier dan ibu rumah tangga). Solusi visual ini memperkuat citra *brand* Aykoba sebagai produk yang inovatif dan terpercaya, sekaligus meningkatkan daya saing produk dalam mendukung visi Aykoba menjadi *brand* makanan olahan yang dikenal di seluruh Indonesia.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar Aykoba mengimplementasikan hasil perancangan desain kemasan secara konsisten sebagai identitas visual merek sebagai berikut:

1. Penerapan kemasan yang telah dirancang diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan aspek estetika untuk menarik perhatian dan meningkatkan identitas merek pada konsumen, memberikan pengalaman baru saat menggunakan produk, tetapi juga meningkatkan aspek fungsional kemasan dalam melindungi produk dari minyak dan benturan selama proses penyimpanan dan distribusi, dan juga visi Aykoba untuk ekspansi penjualan seluruh Indonesia. Selain itu, penerapan media pendukung seperti *paper bag*, *stiker*, dan *thanks card* perlu dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari strategi *branding* untuk meningkatkan nilai tambah produk serta memperkuat pengalaman yang baru merek kepada konsumen.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan perancangan kemasan dengan mempertimbangkan aspek lain, seperti penggunaan material yang lebih sesuai dan ramah lingkungan, efisiensi biaya produksi pada skala produksi massal, serta pengembangan teknologi material kemasan yang mampu meningkatkan keamanan pangan dan kepercayaan konsumen dalam jangka panjang. Dengan demikian, perancangan kemasan tidak hanya berfokus pada aspek visual, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan dan kelayakan implementasi dalam UMKM.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Agustintia, D., Prabawa, S. T., & Triatmono, A. (2025). *Penguatan Brand identity Melalui Re-desain Kemasan Produk pada UMKM Ayam Tim/Goreng Ibu Hj. Ami di Sukoharjo*. 04(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.56456/dimaseta.v4i1.153>
- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada UMKM. *Jesya*, 6(1), 674–681.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Ambrose, G., & Harris, P. (2018). *Packaging the brand: The relationship between packaging design and brand identity* (First ed). AVA Publishing SA.
<https://doi.org/10.5040/9781350096516>
- Benachenhou, S. M., Guerrich, B., & Moussaoui, Z. (2018). The effect of packaging elements on purchase intention: Case study of Algerian customers. *Management Science Letters*, 217–224.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.2.004>
- Bou-Mitri, C., Abdessater, M., Zgheib, H., & Akiki, Z. (2021). Food packaging design and consumer perception of the product quality, safety, healthiness and preference. *Nutrition & Food Science*, 51(1), 71–86.
<https://doi.org/10.1108/NFS-02-2020-0039>
- Cash, A. (2020). *Psychology For Dummies*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Chatenet, L. (2016). Brand Design: Identity and Cultural Mediation. *The Design Journal*, 19(2), 353–372. <https://doi.org/10.1080/14606925.2016.1130956>

Chen, F., & Zhang, L. (2025). Visual Differentiation vs. Visual Grouping: Task Types and Visual Perception Performance. *International Journal of Business Intelligence Research*, 16(1), 1–24. <https://doi.org/10.4018/IJBIR.380953>

Destrina, A., Lukyanto, G., Dewanti, M., & Aminah, S. (2022). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada UMKM Rajutan BKL Bismo. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 160–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>

Du, P., & MacDonald, E. F. (2018). A Test of the Rapid Formation of Design Cues for Product Body Shapes and Features. *Journal of Mechanical Design*, 140(071102). <https://doi.org/10.1115/1.4039768>

Erlyana, Y. (2023). Desain Layout Buku Tipografi untuk Kemasan dengan Metode Design Thinking. *PRAHASTA*, 06(03). <https://doi.org/https://doi.org/10.31598>

Faisal, Y., Swandi, I. W., & Mudra, I. W. (2024). Perancangan Identitas Visual Dalam Meningkatkan Brand Recognition Peken Senggol Gurat. 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsp.v14i2.77445>

Fajar Paksi, D. N. (2021). Warna Dalam Dunia Visual. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 12(2), 90–97. <https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gurning, L. R. (2023). Desain Struktur Kemasan Produk Makanan Berbahan Dasar Kertas Karton sebagai Oleh-oleh Guna Meningkatkan Penjualan. *Magenta | Official Journal STMK Trisakti*, 7(02), 1101–1111. <https://doi.org/10.61344/magenta.v7i02.106>

Hamlin, R. P. (2016). The consumer testing of food package graphic design. *British Food Journal*, 118(2), 379–395. <https://doi.org/10.1108/BFJ-03-2015-0105>

Hastari, S., Subagio, D. P. W., & Pudyaningsih, A. R. (2021). Peningkatan Nilai Produk Melalui Pendampingan Packaging dan Pemasaran Yang Menarik Pada Industri Rumahan Susu Kedelai Di Desa Sekarputih Kabupaten Pasuruan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 160–167. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i1.14622>

Hemmings, J. (2018). *How Psychology Works*.

Hidayanto, A. F., Hamat, B., Ahmad, N. S. B. N., Hidayat, M. J., & Noviana, M. (2024). The Conceptual Framework for Developing Packaging Designs of Traditional Heritage Foods from the Visual Aspect. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22(2). <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00623>

Hubbe, M., & Pruszyński, P. (2020). Greaseproof paper products: A review emphasizing ecofriendly approaches. *BioResources*, 15(1). <https://doi.org/10.15376/biores.15.1.1978-2004>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pendampingan Branding dan Packaging UMKM Ikatan Pengusaha Aisyiyah di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1).
<https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11188>

Kościółek, S. (2024). *Equity Crowdfunding in Sports Clubs: Consumer-Oriented Strategic Marketing*. Taylor & Francis.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing* (17th [edition]). Pearson Higher Education.

Kovačević, D., Mešić, E., Užarević, J., & Brozović, M. (2022). The influence of packaging visual design on consumer food product choices. *Journal of Print and Media Technology Research*, 11(1), 7–18.
<https://doi.org/10.14622/JPMTR-2117>

Kussudyarsana, K. (2016). Persepsi Konsumen atas Merek Lokal dan Asing Pada Kategori Produk Hedonik dan Utilitarian. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i1.2365>

Lewrick, M., Link, P., Leifer, L., & Schmidt, A. (2020). *The design thinking toolbox: A guide to mastering the most popular and valuable innovation methods*. Wiley.

Mardatilah, A., & Nugrahani, R. (2018). *Applied Photography in the Katalog Katalog of the Kota lama Semarang*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://doi.org/https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/journal/view/9929?page=5#!>

Mashadi, M., & Munawar, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.1402>

Maulidia, A. (2025). *Labeling dan Packaging Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam*. 6.

Najib, M. F., Agustunus Februadi, Tjetjep Djarnika, Wahyu Rafdinal, Carolina Magdalena Lasambouw, & Neneng Nuryati. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>

Nasution, T. (2019). *Prinsip Desain Grafis*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Nugraha, H. S., Ariyanti, F., & Wanto, D. (2017). PENERAPAN BRANDING PADA UKM MAKANAN RINGAN DI KABUPATEN JEPARA. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.14710/jab.v6i1.16602>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Parawansa, D. A. S. (2024). *Strategi Branding*. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023.

Pramesti, R. D., Anggarini, A., & Salma, L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Warna Pada Desain Kemasan Makanan Khas Daerah Terhadap Persepsi Konsumen*. 2(1).

Prasetya, D., Anita, D. N., & Rahmanto, S. (2023). Perancangan Desain Kemasan Kumbu Makanan Khas Palembang. *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 8(1). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i1.2894>

Purnama, P. A., & Tahalea, S. A. (2020). Pelatihan Fotografi Produk Untuk Iklan di Internet Saat Masa Pandemi Bersama Pemuda Tebet Melalui Daring. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 2(2). <https://doi.org/10.25105/jamin.v2i2.7455>

Purnomo, R. A., Sartika, R. C., Juwita, A. H., Chamidah, S., Hartono, S., & Nguyen, T. T. T. (2025). The Effect of Product Packaging Innovation, Branding, and Technological Capability on MSME Performance: A Case Study of Fresh Noodle Producers in The Madiun Residency. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.11.1.1>

Razi, A. A., Mutiaz, I. R., & Setiawan, P. (2018). Penerapan Metode Design Thinking Pada Model Perancangan UI/UX Aplikasi Penanganan Laporan Kehilangan dan Temuan Barang Tercecer. *Desain Komunikasi Visual*,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia), 3(02), 219.
<https://doi.org/10.25124/demandia.v3i02.1549>

Rico Elhando Badri, Cahyani Pratisti, & Anandha Sartika Putri. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Umkm Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347–353.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1268>

Rizky Vita Losi, Fadlan, A., & Selviani, P. (2023). Foreign Branding and Its Effect on Brand Perception: An Overview to Local Entrepreneurs. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 2(1), 46–50.
<https://doi.org/10.56403/nejesh.v2i1.88>

Rudy, I., Khanti, L., & Amanda, S. (2021). *Perilaku Konsumen*. Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com

Sari, W. P., Sholihah, Z., & Masali, F. (2023). Digital Branding UMKM Melalui Komunikasi Visual. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 129–134. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.15923>

Sosianika, A., Gunawan, A. I., Politeknik Negeri Bandung, Indonesia, Najib, M. F., Politeknik Negeri Bandung, Indonesia, Amalia, F. A., Politeknik Negeri Bandung, Indonesia, Senalasari, W., Politeknik Negeri Bandung, Indonesia, Kania, R., & Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. (2022). Peran Penting Kemasan dalam Meningkatkan Persepsi Kualitas Produk



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Makanan. *BHAKTI PERSADA*, 8(2), 85–92.
<https://doi.org/10.31940/bp.v8i2.85-92>

Sugiama, A. G., & Pambudy, E. F. S. B. (2017). Pengaruh Kemasan, Kewajaran Harga dan Brand Awareness Terhadap Brand Loyalty (Studi Kasus Pada Wisatawan Nusantara di Kartika Sari Bandung). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.28932/jmm.v17i1.414>

Susilawati, Fajrina, N., & Dwi Pramesti, R. (2023). Peran Elemen Visual Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Kemasan Produk. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 8(2), 322–332.
<https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i2.903>

Theopilus, Y., Damayanti, K. A., Yogasara, T., & Ariningsih, P. K. (2018). Pengembangan Kemasan Makanan untuk Menghasilkan User Experience yang Positif: Studi Kasus pada Salah Satu UMKM Makanan di Kota Bandung. *Jurnal Ergonomi dan K3*, 3(2), 9–16.
<https://doi.org/10.5614/j.ergo.2018.3.2.2>

Tseng, M.-L., Lin, C.-W. R., Sujanto, R. Y., Lim, M. K., & Bui, T.-D. (2021). Assessing Sustainable Consumption in Packaged Food in Indonesia: Corporate Communication Drives Consumer Perception and Behavior. *Sustainability*, 13(14), 8021. <https://doi.org/10.3390/su13148021>

Usman, I. (2025). *Komunikasi Visual Dalam Branding: Peran Desain Grafis Dalam Membangun Identitas Merek. 1.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Wijaya, A. L., Shiwanggi, S., Ariawan, S. A. P. S., & Latifah, N. N. (2022). Peningkatan Kualitas Foto Produk dan Tampilan Pengemasan Produk Susu Kambing Etawa pada Setia Aji Farm Madiun sebagai Usaha untuk Mendukung Pemasaran Produk secara Online. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 165–171. <https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v3i3.3076>
- Yudiarti, D., Prabawa, B., Swasty, W., & Salsabila, S. A. (2024). Pemetaan Desain Kemasan Produk UMKM Makanan: Analisis Visual di Toko Oleh-Oleh Bandung Berdasarkan Jenis, Bentuk, Material, dan Teknik Cetak. *Visualita: Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 12(2), 213–227. <https://doi.org/10.34010/visualita.v12i2.11258>
- Zaharani, Y., Martha Tisna Ginanjar Putri, & Qisthi Maghfiroh. (2023). Inovasi Desain Kemasan dan Logo sebagai Media Promosi Produk UMKM Warung Makan Bakmi +62. *Darma Cendekia*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.60012/dc.v2i2.61>
- Zainudin, A. (2021, September 7). *Tipografi*. Yayasan Prima Agus Teknik. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/312/333>
- Zhou, X., Xiao, C., Yoon, S., & Zhu, H. (2026). The Color of Status: Color Saturation, Brand Heritage, and Perceived Status of Luxury Brands. *Journal of Consumer Research*, 52(6), 1232–1252. <https://doi.org/10.1093/jcr/ucaf029>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Zhuo, Y. (2020). *On Flat Design Popular in Graphic Design*. 2(08).





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Transkrip Wawancara

[Pembicara 2] Saya Rayendra dari kampus PNJ, Ibu. Ingin membantu Ibu untuk mendesain kemasan dari Aykoba ya, Ibu?

[Pembicara 1] Itu saya bingung juga, ini saya mikirin yang mana gitu. Ya, makanya itu benar. Aku memang perasaan misi untuk yang ini. Cuma saya kerjasamanya, yang mana gitu. Soalnya lebih banyak yang dibuat biasanya yang diisi gitu.

[Pembicara 2] Oke, jadi kita ke data yang Ibu tulis dulu ya. Di sini nama *brand*-nya Aykoba dengan Ibu Sudjati, benar Ibu? Betul. Oke, di sini juara...

[Pembicara 1] Sutjiati.

[Pembicara 2] Di sini untuk produknya adalah gepuk sapi. Bergerak di bidang pokok lain, daging dan ayam, jadi gepuk sapi dan gepuk ayam. Nah, untuk kemasan yang akan didesain nanti adalah kemasan untuk gepuk sapi. Ini gepuk sapi Aykoba. Kalau yang untuk gepuk ayam sudah dibatasi nya seperti kayak kotak itu. Tinggal dipakai apa sih? Solobong atau apa? Apa sih namanya ya? Kayak kertas.

[Pembicara 1] Iya. Kalau biasanya kita pakai *thin wall* plastik kotak ukuran 500 gram. Biasanya 500 milligram. Nah, ya seperti gitu. Kalau yang untuk gepuk ayam sudah dibatasi nya seperti kayak kotak itu. Tinggal dipakai apa sih? Solobong atau apa? Apa sih namanya ya?

[Pembicara 1] Cuman, saya tanya, untuk yang gepuk sapi ingin. Ini pengen yang itu, Kak. Pengen yang kayak dus, pakai sekat, gitu. Jadi gepuknya itu pakai sekat-sekat, jadi satu-satu gitu di susunya. Karena banyak juga sih yang minta hamper, jadi bisa sekalian untuk hamper. Kalau dikirim-kirim ke rekan bisnis, kayak gitu, biasanya.

[Pembicara 1] Kalau material-nya, yang ayam itu pakai plastik kotak thin-wall. Terus, tinggal dimasukin kayak selobong, kayak kertas, gitu.

[Pembicara 2] Berarti yang akan saya desain itu label-nya atau keseluruhan bungkusnya, ya, Ibu?

[Pembicara 1] Kalau desain, berarti desain keseluruhan bungkusnya. Kalau logo sih kan udah ada, ya. Udah di iniin kan sama Haki juga. Jadi, tinggal desainnya aja, Kak. Paling pakai kardus kalau ini, ya.

[Pembicara 2] Nanti saya akan riset untuk harga material kardus, Ibu. Bahan-bahan akan kita cari lagi yang bisa lebih terjangkau dan bisa buat di cetak.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[Pembicara 1] Nanti di WA, saya buat dua alternatif antara yang pakai thin wall dengan yang pakai kardus. Nanti Kakak lihat aja yang mana yang paling ekonomis dan paling bagus, gitu.

[Pembicara 1] Jadi Aykoba itu asalnya dari Ayam Kodok Bandung. Cuman kan karena saya membuat satu menu yang namanya Ayam Kodok. Nah tapi kan waktu membuat halal, tidak boleh ada kata kata Kodok. Jadi akhirnya dibuat, diganti jadi Ayam Kota Bandung. Karena saya pertama mengolahnya dari pengolahan ayam gitu. Dan selanjutnya setelah ayam, ada request juga membuat gepuk sapi. Jadi saya buat juga. Nah korelasinya sama dengan brand Aykoba memang tidak ada. Cuman karena Aykoba itu udah semacam identitas dari perusahaan saya. Jadi apa boleh markupnya sama aja gitu, meskipun untuk gepuk sapi. Mungkin nanti di tagline-nya aja yang beda ya?

[Pembicara 1] Kalau tagline Aykoba untuk secara seluruhnya sih good food for good mood. Cuma untuk tiap menu atau jenis makanan itu dibedakan tagline-nya.

[Pembicara 2] Baik Bu. Kita look untuk tujuan kemasan. Jadi memang sebelumnya kemasan ini memang belum ada desainnya ya. Jadi tujuannya biar bisa ada *visual* dari kemasan sendiri.

[Pembicara 1] Jadi selama ini cuma pakai stiker aja. Jadi pakai Aykoba aja gitu. Makanya saya ikutan untuk desain ini. Supaya dapat gambaran desainnya seperti apa gitu. Oke.

[Pembicara 2] Mungkin sebelumnya *thin wall* ya Bu. Mungkin kan Ibu ingin punya inovasi lagi untuk kemasannya seperti fitur-fitur apa gitu. Kayak kemasannya.

[Pembicara 2] Mungkin Ibu punya semacam grafik standar manual itu kayak, tertunjuk untuk desain nanti Bu. Kayak misalnya ini harus pakai warna apa gitu-gitu.

[Pembicara 1] Kalau warna sih, biasanya warna mendekati sesuai dengan warna brand ya. Itu kan brand-nya ada warna coklat, keemasan, yang Aykoba itu yang bolet. Jadi gak jauh dari situ sih ada warna orennya paling gitu. Tapi kalau misalnya kakak punya ide sendiri gak apa-apa. Biar beda gitu. Soalnya nanti kalau warna-warna coklat gitu memang yang gepuk ayam sudah pakai yang warna-warna coklat. Jadi mungkin untuk gepuk sapi bisa beda juga gak apa-apa. Biar nanti pas kalau banjar bisa jadi membedakan gitu. Jadi nanti yang desain gepuk ayam nanti saya kirim juga biar bisa dilihat gitu.

[Pembicara 2] Mungkin untuk *tagline*, *tagline* boleh sama aja sih Bu. Mungkin, ibu kan memang namanya Aykoba Ayam Kota Bandung, dan ibu punya menu lain gepuk sapi. Jadi *tagline* sendiri sih sebenarnya tidak apa-apa pakai yang awal dari Aykoba itu sendiri. Dan fokus ibu untuk brand ini ingin nonjolin yang mana Bu, menu yang mana sebenarnya. Tapi karena ibu ingin desain kemasan yang untuk gepuk sapi, jadi tidak apa-apa sih kalau misalnya pakai *tagline*-nya. Mungkin *tagline* tadi apa Bu? Saya belum ini.

[Pembicara 1] Kalau *tagline* AyKoba sih *good food for*, kalau tagline Aykoba untuk secara seluruhnya sih *good food for good mood*. Cuma untuk tiap menu atau jenis makanan itu dibedakan *tagline*-nya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[Pembicara 2] Sebenarnya saya ingin lihat data lainnya dulu untuk contohnya. Mungkin ada visi-misinya Bu dari *brand* Aykoba ini sendiri?

[Pembicara 1] Visi-misi apa ya? Jadi saya visi-misi yang jelas.

[Pembicara 2] Visinya, mungkin visinya dulu.

[Pembicara 1] Visi-misinya apa ya?

[Pembicara 2] Dari visinya dulu, *visual* atau pandangan ke depannya Bu dari *brand* ini.

[Pembicara 1] Ada sih di itu, nanti saya kirim aja ya.

[Pembicara 2] Di mana Bu?

[Pembicara 1] Di, apa namanya, di kompro ada, nanti saya kirim aja ya.

[Pembicara 2] Oh iya boleh Bu, boleh.

[Pembicara 1] Kompronya dikirim ya?

[Pembicara 2] Iya boleh Bu.

[Pembicara 1] Ada visi-misinya, saya lupa juga.

[Pembicara 1] Kan untuk gepuk ayam kan sudah pakai thin wall. Saya mau nyetir pakai duos yang duosnya itu yang pakai skat-skat. Jadi kan isinya itu ada enam. Jadi nanti pakai skat satu-satu gitu. Kayak untuk pia gitu kan. Jadi nanti kalau untuk helix itu kelihatannya bagus gitu.

[Pembicara 1] Kalau Aykoba aja dari tahun 2021. Cuma kalau sapi mah masih baru-baru ini. Tapi halalnya ini gepuk sapi lagi dibuat. Untuk PIRT juga dia itu nggak ada PIRT karena tujuh hari. Masa ini cuma tujuh hari jadi nggak perlu ada PIRT gitu.

[Pembicara 2] Baik Bu. Mungkin untuk info halalnya bisa di *WA* nanti ya Bu. Untuk letakkan *logo* halalnya. Mungkin segitu aja kali ya Bu. Untuk interview malam ini. Oke terima kasih banyak Bu untuk waktunya. Makasih Bu.

[Pembicara 1] Sama-sama Kak.

[Pembicara 2] Maaf jika ganggu malamnya. Saya baru dapet karyan soalnya untuk kebutuhan penelitian. Makasih banyak ya Bu. Siap.

[Pembicara 1] Sudah ya Kak.

[Pembicara 2] Baik Bu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

15 Desember 2025

[Pembicara 2] Selamat sore, Bu. Sore ya, Kak. Apa kabar, Bu? Baik, alhamdulillah. Alhamdulillah. Oke, Bu. Ibu sebelumnya sudah baca pertanyaan-pertanyaan yang sudah saya kasih di web, Bu?

[Pembicara 1] Iya.

[Pembicara 2] Baik, untuk pertanyaan pertama, boleh saya ceritain sejarah latar belakang dari bendirnya Aykoba, Bu? Untuk mengangapi *detail*.

[Pembicara 1] Jadi Aykoba itu bermula dari COVID. Waktu itu kan orang-orang pada tidak bisa keluar. Jadi akhirnya saya buat ayam kodok dulunya ya, ayam kodok. Nah, disingkat jadi ayam kodok **Bandung**, jadi Aykoba, gitu. Itu untuk hantaran sebenarnya ayam kodok itu. Dari ayam kodok merambah ke gepuk, gepuk ayam. Nah, untuk gepuk ayam sendiri baru 2 tahunan lah dijalanin, gitu. Jadi tahun 2023 sebenarnya kalau gepuk ayamnya. Awal 2024 lah, gitu. Cuman kalau untuk legalitasnya sih, gepuk ayam halalnya sudah ada, jadi sudah lengkap. Untuk PIRT, enggak ada ya. Karena masa simpannya hanya 3 hari. Jadi termasuk makanan siap saji, kalau gitu.

[Pembicara 2] Ini untuk gepuk ayam dan sapi ya, Bu. Yang saya akan desain, Bu. Kemasan gepuk ayam dan kemasan gepuk sapi. Nanti saya akan buat dua-duanya. Untuk kemasannya nanti itu untuk dibuat hamper atau biasa, Bu?

[Pembicara 1] Kalau gepuk sih lebih baik untuk yang biasa, ya. Kalau hamper jarang. Tapi memang ada sebagian yang pesan pakai hamper. Kalau hamper, saya ingat isi 9. Soalnya pakai kotak-kotak. Kalau yang kotak biasa, yang isi 6, itu untuk pemakaian regular. Jadi, yang isi 6. Kebanyakan sih yang pesannya isi 6. Makanya sih desainnya kemarin yang jadi itu isi 6. Karena untuk bazar-bazar memang banyaknya yang isi 6. Gepuk sapi juga sama-sama isi 6, ya, Bu? Sama isi 6. Gepuk ayam isi 6.

[Pembicara 2] Aykoba tagline-nya Good Food for Good Mood. Dia dirikan tahun 2021 oleh Ibu Sutjiati dan suami Ibu, ya Pak Salman sebagai wakil perusahaan, betul?

[Pembicara 1] Iya.

[Pembicara 2] Untuk target audiens ini saya ingin bertanya. Untuk demografinya tinggalnya kebanyakan di mana?

[Pembicara 1] Tinggalnya pasti sebanyaknya di perkotaan.

[Pembicara 1] Kalau AA mau buatnya gepuk sapi atau gepuk ayam?

[Pembicara 2] Oh, dua-duanya.

[Pembicara 1] Sebenarnya gepuk sapi juga sudah mulai.

[Pembicara 2] Dua-duanya, Bu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[Pembicara 1] Sebenarnya untuk gepuk sapi juga sudah mulai. Ada halalnya, sudah ada lengkap. Kemarin itu baru keluar si sertifikatnya. Jadi sudah bisa dibuat sertifikat. Eh, sertifikat, maaf. Untuk dibuat kemasannya, gitu. Jadi, fokusnya mau ke ayam atau mau ke sapi. Kalau ayam sih, saya sudah ada kan kemarin dipotonya seperti itu. Itu buatan dari Dinar. Tapi kalau mau dikembangkan lagi emang nggak aja, gitu. Mau dibuat lagi-lagi maju, boleh.

[Pembicara 2] Nanti saya akan buat dua-duanya. Untuk kemasannya nanti itu untuk dibuat hamper atau biasa, Bu?

[Pembicara 1] Kalau gepuk sih lebih baik untuk yang biasa, ya. Kalau hamper jarang.

[Pembicara 2] Soalnya saya kemarin yang wawancara pertama, saya kira itu untuk hamper juga, Bu. Karena sudah saya sebarin, Bu.

[Pembicara 1] Oh, boleh sih. Tapi memang ada sebagian yang pesan pakai hamper. Cuma, bukannya jarang, ya. Jadi, kalau hamper sebanyaknya ke ayam kodok, gitu. Tapi bisa dibuat hamper juga. Kemarin juga ada pesanan yang jadi pakai skat, gitu. Itu skat 9, ya. Jadi persatungan, gitu. Kalau di IG-nya sendiri, di IG ada foto hamper gepuk. Kalau nggak salah bisa dicek.

[Pembicara 2] Baik, Bu. Selanjutnya untuk tanggapan pelanggan sejauh ini terhadap Aykoba, terutama dari rasa, harga, maupun kemasan yang baru ini, Bu. Gimana, Bu?

[Pembicara 1] Nah, yang kemasan yang baru kan baru kemarin. Katanya lebih bagus, lebih keren. Alhamdulillah. Tapi baru beberapa orang sih yang pakai kemasan itu belum banyak. Terus kalau rasa, ada repeat order. Kalau ada repeat order, berarti kan tanggapannya positif, ya.

[Pembicara 2] Alhamdulillah.

[Pembicara 1] Dan kebanyakannya sih pesan gepuknya itu dalam bentuk nasi bok. Jadi nasi boknya pengen isinya gepuk, gitu. Jadi kita seminggu itu bisa sekali atau dua kali produksi, gitu. Untuk pemenuhan nasi bok yang isinya gepuk, gitu. Jadi nggak selalu pesan paketan. Jadi bisa jadi untuk isi nasi bok juga, gitu. Jadi kalau nasi bok 100, berarti nanti kita harus buat 100 spesies untuk pengisian nasi boknya, gitu.

[Pembicara 2] Alhamdulillah, Bu. Terus selanjutnya, kemasannya nanti harapannya mau dibikin tampilan yang kayak gimana, Bu, bentukannya? Sebenarnya saya sudah tahu bentuknya. Bentukannya sekat isi enam ya, Bu, dengan lapisan kertas minyak?

[Pembicara 1] Kalau maunya nanti untuk nanti, saya pengennya justru untuk frozen, ya. Kan kalau desain yang sekarang itu pakai kertas duplek, ya. Kalau di-frozen kan mungkin rusak masuk ke freezer. Jadi pengennya sih pakai yang apa sih namanya, yang fakum. Plastik fakum, gitu. Tapi untuk sekarang sih lebih banyaknya yang ready to eat. Jadi pas dikirim sudah bisa disiap makan, nggak akan panas-panas lagi. Untuk sekarang memang yang disiapkannya yang ready to eat. Jadi kalau yang frozen itu kepengenan untuk masa depan. Tadi kan kakak bilang nanti untuk masa depan apa. Kita bisa jual frozen juga. Jadi kalau jual frozen kan bisa dijual ke luar kota, gitu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Yang isinya enam, satu piece-nya 50 gram. Jadi satu piece-nya itu kan 50 gram. Jadi untuk enam itu berarti sekitar 300 gram satu kotaknya itu.

[Pembicara 2] Berarti ini untuk gepuknya sendiri itu bentukannya frozen atau sudah jadi, Bu?

[Pembicara 1] Frozen juga sebenarnya sudah jadi. Jadi nanti kalau memang ada yang beli kan mereka tinggal disimpan di suhu ruang. Kalau sudah nggak dingin baru bisa dipanaskan ulang, gitu. Bisa pakai *microwave* atau dipakai penggorengan yang anti lengket, gitu. Bisa aja. Tapi untuk sekarang sih lebih banyaknya yang *ready to eat*. Jadi pas dikirim sudah bisa siap makan, nggak akan panas-panas lagi.

[Pembicara 2] Nah itu yang saya kira itu sudah langsung *ready to eat*. Berarti yang frozen berarti yang saya desain.

[Pembicara 1] Tapi nggak apa-apa. Untuk sekarang memang yang disiapkannya yang *ready to eat*. Jadi kalau yang frozen itu kepengenan untuk masa depan. Tadi kan kakak bilang nanti untuk masa depan apa. Kita bisa jual frozen juga. Jadi kalau jual frozen kan bisa dijual ke luar kota, gitu. Karena sementara ini kan kalau nggak frozen berarti nggak bisa keluar pulau lah. Keluar kota sih masih bisa ya. Yang *ready to eat* juga asal pakai pengiriman yang punya pendingin, gitu ya. Kayak paksel. Tapi kalau pengiriman pakai pos biasa mungkin rusak, gitu.

[Pembicara 2] Kayak gitu. Maksudnya desain *visual*-nya warna kayak segala macam ya, Bu?

[Pembicara 1] Warnanya mendingan ikut tone-nya Aykoba aja. Aykoba itu ada putih, kuning, sama orang, gitu ya. Putih, hitam, orang, sama coklat, ya. Jadi nanti tone kemasannya bisa ikut ke situ, gitu. Sesuai logo itu aja. Kalau sapi dan ayam ya betul. Kalau sapi dan ayam mungkin desainnya harus dipisah, ya. Soalnya kan beda bahan. Jadi komposisinya akan overlap kalau satu packing buat dua jenis, gitu.

[Pembicara 1] Karton yang dilaminasi, ya, harusnya. Kan soalnya itu berminyak, jadi laminasi yang di dalam, gitu, dilaminasi. Soalnya kan kalau paper belt yang slong-slong itu udah punya, yang kayak kemarin, yang baru. Yang belum punya itu, yang duit, ya.

[Pembicara 2] Kan untuk ayam itu sendiri warnanya merah, ya, Bu? Nanti untuk sapi akan dibuat warna berbeda atau gimana, Bu?

[Pembicara 1] Ayam itu, yang itu merah, ya. Kalau sapi, terserah lah apa, boleh. Nggak ada pembedanya. Mungkin kuning atau apa, ya. Nggak usah ikut tone warna, tone warna, apa tuh? Logo juga nggak apa-apa, terserah itu sih.

[Pembicara 2] Ada opsi... Dari beberapa calon konsumen yang bilang ada... Minggu transparan buat jendela... Di kemasannya, Bu, di atasnya. Pas buka kemasan. Windows-nya, ya.

[Pembicara 1] Oh, iya, pasti. Windows-nya di depannya. Jadi... Untuk visual-nya bisa kelihatan, gitu, kalau ada Windows-nya, ya. Ini box-nya mau pakai... Mau kayak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

parek api, gitu. Slider, gitu. Atau mau dibuka ke atas. Kalau... Tahu kan parek api yang model jaman dulu yang kotak? Nanti kan diparik kayak gitu, kan? Kayak laci. Kayak laci. Ada option-nya kayak gitu. Yang kayak laci. Atau yang bisa ke atas. Yang di... Yang default, gitu. Biasa. Yang kayak ada kartus biasa.

[Pembicara 2] Jadi... Saya ingin... Yang terakhir, saya ingin memastikan untuk... Produk kayak ini yang akan dikemas itu dalam bentuk... Siap saji, frozen, dan satuan, ya, Bu? Dan hampers.

[Pembicara 1] Lebih baik kita fokusnya ke... Ke siap saji aja satu-satu, ya, Pak, ya? Jadi biar bisa dipakai dulu, gitu. Soalnya kan kalau frozen itu kan masa depan. Jadi agak susah juga, gitu. Itu kan lebih ke... Pak harus pakai plastik vakum. Ada beda lagi, gitu. Plastik vakumnya. Jadi... Kayaknya kita lebih fokusnya ke siap saji aja dulu, gitu. Siap saji yang udah isi enam, Bu. Iya, betul.

[Pembicara 1] Itu uji mutunya udah ada belum, ya? Saya belum iniin uji mutunya, kan. Itu baru datang uji mutunya. Kalau mau ditemelin di desain, enggak? Nanti saya kirim file-nya. Bukan uji mutu, sih. AKG-nya. Kesiapan gizinya. Nanti saya kirim, ya. Nanti di soft file juga ada, sih. Yang itu untuk AKG-nya ada

[Pembicara 2] Baik, Bu. Ya, mungkin segitu saja, Bu, untuk wawancara hari ini. Maaf ganggu sore malam, Bu.

Tempat: Margo City

Transkrip Wawancara Aykoba 1 (Bu Navida, 52 Tahun)

Ray: Sebelumnya saya ingin bertanya, Bu, saat Ibu buka pertama... melihat pertama kali, apa yang Ibu langsung tersorot dengan pandangan Ibu?

Bu Navida: Cakep, cantik.

Ray: Oh bukan, yang pertama kali Ibu lihat apa, bagian apa?

Bu Navida: Depan ini.

Ray: Penting, elemen apa yang Ibu lihat pertama kali kayak, wah, langsung tersorot pertama kali itu apa, Bu?

Bu Navida: Ini, apa...?

Ray: Ilustrasinya ya?

Bu Navida: He-eh, ilustrasinya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Oh, gambar-gambar pemandangannya ya?

Bu Navida: Iya, pemandangan.

Ray: Dari urutan gambarnya, dari... Kan pertama tadi ilustrasi ya, Bu. Terus apa lagi, Bu, yang Ibu lihat? Logo atau apa gitu?

Bu Navida: Itu, makanan ini.

Ray: Oh, produk... foto produk, terus apa lagi? Logo atau...

Bu Navida: Ya semuanya lah yang dari dari sini.

Ray: Oh, berarti urutannya ilustrasi, foto produk, ini sama ini ya?

Bu Navida: Sama-sama, iya.

Ray: Ada lagi samping-sampingnya langsung ternotis enggak, Bu? Oh ini ada komposisi, ada ada *nutrition fact*-nya di samping-sampingnya, Bu?

Bu Navida: He-eh.

Ray: Langsung terlihat enggak tadi?

Bu Navida: Iya sih.

Ray: Oh, kelihatan. Berarti urutannya dari depan, ini, ini, habis itu itu ya? Samping-samping. Baik. Untuk informasi kemasannya udah lengkap belum, Bu? Kayak komposisi segala macam?

Bu Navida: Oh, udah. Uдах.

Ray: Uдах ya? Uдах lengkap. Penggunaan hurufnya itu enak dibaca enggak, Bu? Bisa di... terbaca dengan jelas?

Bu Navida: Iya, bisa, bagus, bagus.

Ray: Baik. Secara layout-nya, tata letak kayak ilustrasi, udah bagus semua belum?

Bu Navida: Bagus, bagus.

Ray: Uдах rapi ya?

Bu Navida: Uдах, udah rapi. Cantik kok keseluruhannya.

Ray: Oh iya, alhamdulillah. Warna kemasannya udah memberi kesan premium?

Bu Navida: Iya, premium banget ini. Bagus.

Ray: Baik. Untuk kemudahan buka-tutupnya?

Bu Navida: Agak susah, agak susah sih kalau menarik ininya, mungkin terlalu rapat ya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Berarti untuk *cover*-nya saya bikin lebih besar lagi?

Bu Navida: Lebih gede dari kotak ininya.

Ray: Baik, baik. Menurut Ibu, materialnya udah cukup kuat belum? Secara struktur kalau misal pakai...

Bu Navida: Bahannya bagus. Cuma ini-ini aja yang kurang...

Ray: Menurut Ibu... baik. Tahan minyak enggak?

Bu Navida: Kayanya sih, he-eh. Tahan, karena ininya kan mengkilap, ya. Jadi, kuat ya.

Ray: Oh, maksudnya kan ini ini kan produknya kayak gini, Bu. Otomatis berminyak. Apakah nanti tahan minyak, Bu, kalau misalnya...

Bu Navida: Oh iya bisa, tahan. Kalau ini keliatannya seperti itu.

Ray: Baik. Setelah itu terserah Ibu, ini ada saran kritik tambahan enggak, Bu, untuk kemasan ini?

Bu Navida: Mmm... enggak sih, kayaknya udah cukup ya.

Ray: Enggak ada lagi ya? Sudah *overall* cukup ya? Oh, baik, Bu. Makasih ya, Bu.

Bu Navida: Mungkin ada tambahan halal atau...

Ray: Oh, halal udah, Bu. Di... itu tuh, Bu. Oh, mungkin enggak terlihat ya? Kurang terlihat jelas.

Bu Navida: Nah... iya, mungkin agak di sini, atas gitu. Tulisannya merah gitu, oh.

Ray: Baik, Bu.

Transkrip Wawancara Aykoba (Ibu Ira & Dila)

Ray: Ini, Bu. Saya ada soal, Bu. Saat pertama kali Ibu lihat, apa yang pertama kali tersorot di mata Ibu?

Ibu Ira: Di mata saya?

Ray: Elemen elemen apa pada kemasan ini yang Ibu pertama kali lihat?

Ibu Ira: Yang yang terlihat ya? Yang terlihat itu kemasan untuk kayak cake atau apa, ternyata ini untuk sapi gitu ya. Nah, boleh enggak saya kasih saran?

Ray: Mungkin di akhir, Bu. Di akhir, oke.

Ibu Ira: Di akhir, oke oke.

Ray: Tapi ini maksud saya elemennya kayak logo atau apa dulu, ilustrasi atau produk yang pertama kali Ibu lihat?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ibu Ira: Oh logo logo. Logo produk. Logo produk.

Ray: Berarti dari urutannya, elemen apa aja, Bu, yang Ibu lihat? Tadi kan pertama logo. Habis itu Ibu lihat apa lagi tadi?

Ibu Ira: Oh, dia ini apa namanya... ini apa namanya... foto produknya.

Ray: Hmm.

Ibu Ira: Terus ada gambar gambarnya, terus...

Ray: Ini informasi lainnya, ada lagi?

Ibu Ira: Informasi lainnya ya... apa ini, Aykoba ini apa nih?

Ray: Kayak mungkin komposisi tadi lihat samping-samping enggak?

Ibu Ira: Iya, tapi di sini... oke, terus yang lain apa pertanyaannya?

Ray: Menurut Ibu dan Kakak, kemasannya informasi yang ditaruh udah cukup jelas belum? Udah cukup lengkap belum?

Ibu Ira: Belum.

Ray: Oh belum?

Ibu Ira: Karena enggak ada ingredient-nya.

Ray: Oh ada, Bu. Di samping, Bu.

Ibu Ira: Di samping? Iya. Oh ya, komposisi dan nutrition fact-nya di samping ya? Iya iya. Ini mas, gambar produknya enggak kelihatan.

Dila: Gambar produk ininya enggak kelihatan, kurang kelihatan.

Ibu Ira: Oh kurang kelihatan. Karena apa ya? Gambar ininya rame, terlalu rame, terus...

Ray: He-eh.

Ibu Ira: Apa ya... sama judulnya juga, gitu. Ini ini enggak terlalu kelihatan, terlalu gelap. Karena kontras, ini kan udah cokelat, gimana coba nimbulin warnanya supaya dia lebih lebih hidup, gitu. Misalkan apa piringnya oranye, gitu, atau warna berbeda, atau ininya soft, ininya gongjreng, kayak gitu-gitu. Biar lebih hidup, gitu loh.

Ray: Iya, langsung...

Ibu Ira: Oh ini gepuk, gitu. Iya, pokoknya ini gepuk banget nih, kelihatan, gitu. Ini kayak aku mikirnya ini tadi kayak bakso.

Ray: Karena emang bentukannya bulat-bulat, Bu, ya.

Ibu Ira: Iya, tapi mungkin menurut aku, karena ini warna cokelat, usahakan jangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ininya cokelat lagi.

Ray: Merah?

Ibu Ira: Cari warna yang berbeda, misalkan yang buat dia terlihat berbeda, ini lebih soft, gitu.

Ray: Mmm, baik baik baik. Oke, dari segi tata letak elemennya kayak logo segala macam tadi udah cukup rapi belum, Bu? Logo, foto produk, dan...

Ibu Ira: Belum. Jadi ini logo sama ini terlalu bentrok. Jadi orang melihatnya ini apa, ini apa.

Dila: Makanya ini Aykoba apa... kalau misalkan "Gepuk Sapi", "Gepuk Sapi" aja. Gitu.

Ray: Karena logo tuh harus tercantum juga, Bu, sebenarnya.

Ibu Ira: Iya, tapi mungkin... jangan jangan apa... kita jadi bingung ini apa, gitu, urutannya, urutannya gitu loh, urutan melihatnya. Orang itu bisa bingung. Kayak kayak nih, Bakarezin, orang langsung hafal Bakarezin.

Ray: Ah, gitu.

Ibu Ira: Alur bacanya, berarti ya?

Ray: Iya. Baik. Berarti selanjutnya untuk warna sudah cukup premium belum, Bu? Karena kan...

Ibu Ira: Belum.

Ray: Oh belum, ya?

Ibu Ira: Warnanya belum premium. Belum belum something different. Harusnya something different.

Dila: Iya, warnanya juga belum... belum premium ya. Gelap, gelap. Hmm, gelap. Warnanya.

Ray: Karena entah kenapa di percetakan jadi lebih gelap, Bu. Harusnya ini merah.

Ibu Ira: Oh gitu? He-eh. Entah kenapa jadi hasilnya begitu ya.

Dila: Makanya yang merah ininya ya?

Ray: Iya, harusnya ini bukan cokelat. Ini agak merah gelap, maroon maroon.

Ibu Ira: Nah itu, Kamu harus lihat hasilnya jangan kayak gini. Nah, gitu.

Ray: Baik, Bu.

Dila: Kakak, pengaruh di bahan dulu sih kayaknya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ibu Ira: Nah, bahan juga. Bahan usahakan kalau untuk makanan, jangan... ini kan...

Ray: Kalau kebetulan ini untuk testing dulu, Bu. Nanti bahannya terakhir. Jadi kayak saya butuh untuk cetak visualnya dulu.

Ibu Ira: Oh iya ya ya, ya ya, oke oke. Nah, apa lagi?

Ray: Menurut Ibu, tadi bukanya susah ya, bukanya ya?

Ibu Ira: Bukanya agak susah. Oh, ini udah tutup lagi. Buka-tutupnya apakah susah? Ini Kamu harus ini kali mas, harus lebih kokoh, gitu.

Dila: Di sininya ada ada buat kayak buat tali, kan gitu.

Ibu Ira: Nah kayak kita beli JCO. Kan sering ada ininya kan? Iya, nah itu. Sedikit aja, buat narik aja. Buat nandain nariknya gampang, gitu.

Ray: Baik baik baik. Iya betul juga ya. Menurut Ibu, tadi material belum belum kuat ya materialnya karena masih ini testing. Apakah ada saran dan kritik lainnya, Bu, untuk kemasan ini?

Ibu Ira: Sarannya ya... ini kalau untuk kemasan...

Ray: He-eh.

Ibu Ira: ...total semuanya? Iya. Kalau untuk makanan, ini masih belum masuk nominasi ini ya, safety juga belum masuk ini. Dia harus ada...

Ray: Lapisan.

Ibu Ira: Lapisan. Makanan itu tidak boleh tersentuh langsung dengan...

Ray: Kemasan.

Ibu Ira: ...kertas, iya. Iya, nanti kan dibungkus satu-satu. Dibungkus satu-satu, tapi usahakan ini lebih kokoh, gitu loh. Mungkin bahan pilihan atau apa, gitu loh.

Ray: Iya, nanti... baik.

Ibu Ira: Kalau mau diiniin, pakai itu, apa sih namanya Dila, yang kayak mirip plastik tapi dia bukan bahan plastik? Apa sih namanya dulu gitu, bio-degradable gitu?

Dila: Ah iya, itu lebih... kayak model itu loh, kayak untuk cokelat. Tahu enggak cokelat?

Ibu Ira: Oh iya ya ya, mika-mika cokelat. Untuk mika itu ya? Baik.

Dila: Lebih tebal, gitu. Jadi kemasan itu juga ngaruh juga, gitu. Apalagi kan ini buat makanan ya, harus ada ingredient-nya, sama kemasannya tuh harus hati-hati banget, harus safety gitu. Karena kan dia akan... kertas ini terkontaminasi enggak dengan makanan? Kayak gitu-gitu. Harus diperhatikan.

Ray: Ya kalau nanti untuk lapisan memang nanti yang akan saya tambahkan, Bu,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebenarnya. Cuma ini untuk testing... testing visualnya juga, Bu. Visualnya.

Ibu Ira: Visualnya, makanya jangan warna gelap deh. Makanan itu, misalkan kayak apa ya... McD. McD hidup, iya. Terus apa lagi?

Ray: Kuning merah tuh, kelihatan.

Ibu Ira: Hoka Hoka Bento, oren. Jadi dia tuh kayak kita kalau kita ke sana, ayo ini... Kayak misalkan Nike, Miniso, kelihatan. Nah, simpel tapi kelihatan. Kalau Nike kan cuma gini doang, tapi orang tahu. Walaupun dia cuma gini doang, orang tahu itu Nike. Starbucks gitu, atau Fore. Dia punya punya ciri khas "ini gue banget", gitu. Kayak gitu.

Ray: He-eh. Baik, Bu. Kayak gitu

Ray: Oke. Kakak juga sama ya, punya pendapat yang sama?

Dila: Iya, paling ininya produknya harus kelihatan aja. Takut disangka pemandangan gitu, kayak bukan packaging makanan.

Ibu Ira: Kayak kayanya... Kamu ubah lagi deh.

Dila: Agak gedein gambar pemandangan... eh, fokus di produk aja.

Ibu Ira: Di produk aja. Terus kalau bisa, orang jangan bingung antara ini sama ini. Kamu mungkin yang satunya lebih besar...

Ray: Buat, jadi dua gitu ya?

Ibu Ira: Iya, kalau emang atas-bawah, kalau emang jangan sejajar. Tapi ukurannya kan ini sama, jadi orang bingung ini logo apa ini apa, gitu. Iya, kayak gitu. Harus dibedain.

Ray: Mmm, baik baik Bu. Oke Ibu, Kak, terima kasih untuk menjawab pertanyaan pertanyaan saya. Karena sudah menjawab, saya akan berikan Ibu hadiah.

Ibu Ira: Wah, makasih.

Ray: Sama-sama.

Tempat: Mall Basura

Transkrip Wawancara Aykoba 3 (Mbak Jesi, 30 Tahun)

Ray: 30. Oke, Mbak. Saya mau nanya, pertama kali melihat kemasan ini, apa yang pertama kali Mbak lihat dari elemen-elemennya?

Mbak Jesi: Oh, itu ya, ilustrasinya ya?

Ray: Oh, itu ya? Ilustrasinya ya? Oke. Urutan visualnya kan tadi kan Mbak lihat ini dulu pertama kali. Habis itu lihat apa lagi?

Mbak Jesi: Itu... pegang bahannya sih.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Oh enggak, maksudnya lihat apa lagi setelah... habis ini?

Mbak Jesi: Oh, ini... makanannya ya?

Ray: Makanannya? Oh iya, fotonya. Terus?

Mbak Jesi: Terus lihat kemasannya, apa... maksudnya lihat ada logo, ke ininya, ininya...

Ray: Oh maksudnya lihat ada logo, ke ininya, ada... gitu? Iya.

Mbak Jesi: Iya, logonya, terus... Gepuk Sapi.

Ray: Oke. Makanan ini ya? Iya. Terus, informasi yang ada di kemasan ini sudah lengkap belum? Sudah tersampaikan belum? Kayak komposisi segala macam?

Mbak Jesi: Iya, udah... mau coba dulu. Komposisi sudah oke.

Ray: Iya.

Mbak Jesi: Apa ya yang kurang? Tapi... ini ya, gambarnya kurang... apa sih yang ini... makanannya ini? He-eh, kurang... kurang *eye catching*.

Ray: Kurang *eye catching*? Oke, enggak apa-apa, *roasting* saja, Mbak. Anggap... iya, se- se-kritis kritisnya ya, enggak apa-apa.

Mbak Jesi: Kurang *eye catching*-nya dari makanannya ini aja, oke.

Ray: Oke, terus penggunaan huruf-hurufnya sudah jelas belum untuk dibaca?

Mbak Jesi: Kalau hurufnya sudah jelas.

Ray: Sudah jelas. Oke.

Mbak Jesi: Cuman, apa... gambar baru...

Ray: He-eh.

Mbak Jesi: Ininya tuh kurang...

Ray: Sinkron?

Mbak Jesi: ...sinkron. Antara... dan ini sama... visual... oh iya, ya.

Ray: Oh, tiba-tiba... oh iya ya, oke oke. Terus, kesan dan nuansa apa yang... kesan dan nuansa yang ada di kemasan ini menggambarkan mewah atau premium enggak? Sesuai dengan nama *brand*.

Mbak Jesi: Kalau menurut aku kurang. Mungkin maksud Kamu pengen ke ini ya, apa... universal gitu?

Ray: Semuanya sih, semuanya.

Mbak Jesi: Agak kurang. Kalau hurufnya kan harusnya yang... atas ya, yang bawah...



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

gimana ya ngejelasinnya, aku juga bukan... bukan ahlinya sih.

Ray: Enggak apa-apa, se- se-ininya saja.

Mbak Jesi: Eh, yang lebih sinkron saja gitu visual ininya. Bisa apa namanya kayak lebih ke... kayak tempat makan gitu, apa sih, *view*-nya benar-benar resto gitu.

Ray: Oke oke oke.

Mbak Jesi: Atau ini mau di... di-order di online juga?

Ray: Iya, di... apa?

Mbak Jesi: Atau ini bisa di-order di online juga, enggak?

Ray: Bisa, bisa. Oh, Mbak, ini maaf ganggu banget enggak? Enggak apa-apa kalau mau nanyain. Ya, maaf ya. Bentar ya, Mbak. Tutupnya gimana? Kuat enggak buat kemasan anti-minyak?

Mbak Jesi: Kurang ya. Masih ini ya, kayak... susah bukannya ya.

Ray: Kurang? Masih ini ya, kayak susah bukannya? Karena ini memang masih *testing* sih. Soalnya bahannya memang sengaja nyetaknya yang masih murah buat visualnya doang.

Mbak Jesi: Oh, buat visual? He-eh, iya, kurang kokoh.

Ray: Kurang kokoh ya? Itu saja ya? Terus apa lagi? Ada lagi enggak kritik saran tambahan?

Mbak Jesi: Ya, kemasan sama visualnya... he-eh... apa ya... iya, kemasan, visual, sama... apa ya...

Ray: Foto? Fotonya? Foto produk?

Mbak Jesi: Iya, foto produk. Hmm, kurang ya. Kurang... kurang bagus.

Ray: Kurang? Kurang bagus? Kurang menggambarkan premium ya?

Mbak Jesi: He-eh. Oke deh.

Ray: Ya, sepertinya segitu aja kali, Mbak. Eh, makasih banyak ya.

Transkrip Wawancara Aykoba (Kak Rizki, 32 Tahun)

Ray: Oke, 32. Ini saya ada kemasan, kemasan buatan saya namanya buat Aykoba, UMKM di Bandung, di bidang gepuk gitu. Nah, pertama-tama apa sih yang Kakak lihat dari visual pertama kali yang tersorot di mata Kakak, pertama kali apa?

Kak Rizki: Mmm visual apa ya? Saya eh mungkin itu, "Gepuk Sapi" apa ya, "Gepuk Sapi"...

Ray: Oh, gepuk gepuk sapinya? Apanya, fotonya atau tulisannya?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kak Rizki: Saya pertama lihat tulisannya sih, soalnya mungkin dari gambar eh agak kurang menonjol ya kalau dari gambar, menurut saya.

Ray: Menurut... Terus urutannya setelah habis habis itu kan pertama kali, itu kan pertama kali langsung "Gepuk Sapi", habis itu apa lagi?

Kak Rizki: Eh, yang saya lihat mungkin dari visual pemandangan ya, dari gambar juga, iya. Dari gambar, terus tulisan "Gepuk Sapi". Eh kan ini udah pertama kali.

Ray: Ini pertama kali kan "Gepuk Sapi" terus di gambar makanannya, terus habis itu di ini, di pemandangan, ya, Pak. Logonya enggak tersorot pertama kali?

Kak Rizki: Logonya saya kurang tersorot di Aykoba-nya sih. Saya lebih ke oh ini "Gepuk Sapi".

Ray: Oh, jadi yang tulisan Aykoba ya. Habis itu ada informasi lainnya juga? Habis itu habis itu yang informasi lainnya baru kelihatan di terakhir?

Kak Rizki: Gimana?

Ray: Terakhir kali ya, kelihatan di terakhir kali ya?

Kak Rizki: Terakhir kali sih paling saya lihat di komposisi sih paling. He-eh, ada di komposisi kemasan sama logo-logo dari bagian batik kemasan gitu sih paling.

Ray: Oke, bagian samping berarti akan di akhir. Terus penggunaan font-nya udah udah terbaca dengan jelas belum?

Kak Rizki: Eh, kalau buat font menurut saya sih oke sih font-nya sih, dari tulisan Aykoba, tulisan...

Ray: Tetapi terbaca jelas enggak?

Kak Rizki: Kebaca, kebaca. Jelas, jelas.

Ray: Sudah kebaca jelas belum font-font-nya yang dipakai?

Kak Rizki: Kalau buat saya font eh oke sih kalau buat font juga sih, udah udah jelas, udah jelas, iya.

Ray: Kalau font udah jelas. Nah terus eh tata letak kemasannya udah udah kuat belum? Maksudnya sebagai brand-nya Aykoba, tata letaknya yang kayak bagus enggak buat kemasan makanan yang kayak gini?

Kak Rizki: Mmm mungkin kalau buat *first impression*, eh saya pikir harusnya gambar gepuknya yang lebih gede ya.

Ray: Enggak, tata letaknya, itu itu nanti terakhir aja. Tata letaknya oke sih kalau menurut saya sih, kalau tata letak udah oke sih dari segi pemandangan, tulisan, sama gambar udah oke sih.

Ray: Baik. Terus eh kesan kesan dan nuansanya itu menggambarkan kemasan yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mewah dan premium enggak?

Kak Rizki: Oh kalau menurut saya premium sih, premium.

Ray: Premium?

Kak Rizki: Iya, udah premium sih kalau dari segi kemasan, terus desain juga udah premium.

Ray: Oke. Cara buka-tutupnya gimana? Buka-tutupnya enak atau enggak? Bisa buka dengan mudah, mudah atau enggak?

Ray: Ini ditarik gitu. Susah ya?

Kak Rizki: Iya, agak susah.

Ray: Oke.

Kak Rizki: Mungkin agak susah kalau buat saya.

Ray: Jadi mungkin digedein ya, luar...

Kak Rizki: Mungkin oh dia di-*slide* ya mungkin?

Ray: Iya, di-*slide*, modelannya. Itu jadi...

Kak Rizki: Tapi emang agak kurang itu ya, enggak kelihatan di-*slide* gitu.

Ray: Iya. Terus eh struktur kemasannya udah kuat belum kalau misal pakai material yang bener-bener bagus? Strukturnya tuh kayak ini rangka-rangkanya.

Ray: Ini?

Kak Rizki: He-eh. Kalau menurut saya kayak eh bagian dalamnya jadi kurang apa ya, bagian dalam mungkin agak eh kurang gimana ya? Kurang proporsional mungkin kalau buat eh kayu gepuk kayak gini. Mungkin bisa dievaluasi lagi.

Ray: Baik. Kalau kalau kuat enggak kuatnya gimana tuh?

Kak Rizki: Eh mungkin dari segi bagian dalamnya mungkin bisa di... bisa diganti sekang... iya, bisa disekat-sekat lagi.

Ray: Oke oke. Habis itu eh ada enggak kritik kesalahan saran lainnya yang dari Kakak, saran lainnya selain dari itu?

Kak Rizki: Kalau saran dari aku sih mungkin eh itu ya, jadi eh kayak mungkin diperbesar gambar gepuknya aja. Jadi biar eh mungkin orang pertama kali lihat, oh ini produk apa nih, jadi biar langsung kelihatan gambar eh mungkin wadah gepuk sapi kan. He-eh, ada gambarnya bentuknya kayak gini-gini-gini-gini.

Ray: Oh.

Kak Rizki: Tapi oke sih, cuman ini oke sih, cuman mungkin dari materialnya aja,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nanti di bisa dibenerin lagi.

Ray: Oke.

Kak Rizki: Oke.

Ray: Oke, makasih ya.

Kak Rizki: Oke, sama-sama.

Tempat: Mall Kota Kasablanka

Transkrip Wawancara Aykoba (Kak Anti, 22 Tahun)

Ray: Eh, ini apa... pertama kali Kakak lihat apa? Yang tersorot sama Kakak pertama kali apa dari visualnya?

Kak Anti: Mmm... ini sih Kak, makanannya.

Ray: Oh, foto produk ya? Iya. Nah, habis itu... kan tadi foto produknya, lalu lihat apa lagi, Kak?

Kak Anti: Dari... eh...

Ray: Gambar ini? Ilustrasi? Oh iya. Habis habis apa lagi? Logo ada, logo ada ya, apa gitu?

Kak Anti: Sama ini ya, sama...

Ray: Oh, ketiga nama produk ya? Oke. Informasinya udah jelas semua belum, Kak? Udah komplit belum? Komposisi segala macam?

Kak Anti: Jelas sih, Kak.

Ray: Udah. Penggunaan font-nya, hurufnya udah bisa dibaca enggak? Jelas?

Kak Anti: Bisa, jelas banget.

Ray: Jelas banget, ya. Tata letak tata letak ininya kayak penempatan foto produk, ilustrasi itu udah udah aman belum?

Kak Anti: Iya bagus sih, aman.

Ray: Aman ya. Udah premium belum, Kak?

Kak Anti: Udah premium.

Ray: Premium ya? Karena itu... warnanya kan sebenarnya ini gelap banget sih, Kak. Kalau aslinya tuh kayak gini. Nah, warnanya kayak gitu sebenarnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kak Anti: Oh...

Ray: Tapi kalau... he-eh. Sebelumnya aku udah wawancara lima orang. S- kalau di-*compare* ini sama ini bagus mana?

Kak Anti: Yang di sini sih.

Ray: Yang di sini? Iya. Oke. Terus, cara buka-tutupnya... Kakak tahu caranya? Gampang atau enggak? Iya. Gampang atau enggak?

Kak Anti: Oke, gampang.

Ray: Sebenarnya itu kerapatan sih, tapi sejauh ini aman ya?

Kak Anti: Aman sih, Kak.

Ray: Kalau misalnya aku enggak ngasih tahu cara bukanya, Kakak tahu cara bukanya?

Kak Anti: Tahu sih, Kak.

Ray: Oke. Strukturnya tuh kuat enggak, Kak? Rangka-rangkanya?

Kak Anti: Lumayan sih kayaknya, kokoh.

Ray: Kuat ya? Itu sebenarnya pakai ala kadarnya doang bahannya. Ada lagi enggak saran kritik dari Kakak?

Kak Anti: Mmm... bebas-bebas. Udah sih, itu aja.

Ray: Itu aja ya? Iya. Oke, Kak. Kak, makasih banyak ya, Kak.

Kak Anti: Sama-sama.

Tempat: Jalan Cipinang Muara 3

Transkrip Wawancara Aykoba 7 (Fitria, 32 Tahun)

Ray: Oke, pertanyaan utama. Apa yang pertama kali Kakak lihat dari visualnya?

Fitria: Dari visualnya oke sih. Ini...

Ray: Mmm, mungkin yang Kakak lihat dari visualnya apa? Elemen yang Kakak lihat dari visual ini?

Fitria: Tetap ya? Maksudnya kayak gimana tuh?

Ray: Kayak pemandangannya atau ya apa dulu yang terlihat pertama kali kesorot mata?

Fitria: Oh, gambarnya memang seperti ini ya?

Ray: Iya. Apa apa yang pertama kali Kakak notis? Foto go- foto produknya kah? Isu-



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ilustrasinya kah? Atau logo? Atau...

Fitria: Oh, kalau misalnya ini, ininya sih...

Ray: Milo, jangan Milo.

Fitria: Ininya sih, apa namanya? Saya dari dari gambarnya...

Ray: Oh, kayak ilustrasinya ya?

Fitria: Oke. Terus makanannya juga mungkin agak lebih digedein kali ya?

Ray: He-eh.

Fitria: Biar lebih tertarik juga, oh.

Ray: Milo, jangan dulu ya.

Ray: Kan tadi kan gambarnya tuh, urutannya habis gambar apa lagi?

Fitria: Dari gambar ininya... he-eh, terus lihat apa lagi? Logo. Ini ya?

Ray: Logo. Terus...

Fitria: Terus, ini untuk logo-nya emang "Gepuk Sapi" aja berarti?

Ray: Ntar ada gepuk ayam, tapi nanti Aku kasih tahu gambarnya.

Fitria: Oh oke, berarti judulnya sama atau beda kalau kayak gitu?

Ray: Sebenarnya *layout*-nya sama cuman ilustrasinya beda.

Fitria: Oh, oke.

Ray: Terus habis itu foto pro- foto produk ya?

Fitria: Iya.

Ray: Oke. Informasinya sudah jelas semua belum? Sudah tersampaikan semua? Dari komposisi segala macam?

Fitria: Sudah, sudah.

Ray: He-eh.

Fitria: Sudah kompli.

Ray: Oke. Oh, belum lihat belum lihat aja. Itu ada komposisi, ada *nutrition fact*.

Fitria: Oh, mmm... dari ini, mmm... oke sih. Lengkap sih.

Ray: Logo logo halal udah kenotis?

Fitria: Logo halal sudah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Oh, udah ya. Ah tapi sebelumnya sebelumnya Aku tanya, Kakak notis gak?

Fitria: E- kurang.

Ray: Oh, kurang ya? Oke, berarti...

Fitria: Mungkin agak digedein dikit kali ya.

Ray: Itu dia. Mmm nuansanya premium gak, Kak? Milo, jangan ini kan sebenarnya gelap banget, Kak. Letak cetaknya jelek, tapi s- sekilas bagi Kakak premium atau enggak? Jujur-jujuran aja, gak apa-apa. Biar Aku dapat masukan.

Fitria: He-eh, lumayan. Lumayan.

Ray: Lumayan. *Pattern* rempah-rempahnya kenotis gak?

Fitria: Apanya?

Ray: *Pattern* pola rempah-rempah.

Fitria: Oh, pola rempah ininya ya?

Ray: He-eh.

Fitria: Ke notis.

Ray: Kenotis, oke.

Ray: Ah untuk buka-tutupnya gimana, Kak? Mudah atau enggak?

Fitria: Tutupnya...

Ray: Sebelum Aku tanya kayak gini, Kakak tahu kan cara bukanya?

Fitria: Tahu. Ditarik. Ini ininya kan?

Ray: He-eh.

Fitria: He-eh. Oke sih.

Ray: Oke. Kalau kalau bahannya bagus, lebih kokoh, suk- rangkanya ini bakal kuat kuat atau enggak buat nahan minyak, gitu-gitu?

Fitria: Nah itu, ini dia di dalamnya itu dia pakai plastik lagi atau *packaging*-nya hanya begini?

Ray: Iya, mending Aku lapisin lagi.

Fitria: Oh, kalau dilapisin lagi oke. Sebenarnya itu itu karena emang bahannya begitu kan? Nanti Aku kuatin lagi biar lebih *strong*.

Fitria: Mmm, he-eh. Soalnya kan takutnya kan kalau misalnya modelnya berminyak atau apa, itu kan dia pasti akan nyerep.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Itu dia.

Fitria: Jadi kalau misalnya emang dilapisin lagi sih oke banget.

Ray: He-eh.

Fitria: Gitu. Soalnya kan dia bukanya begini ya, takutnya kan dari kanan kirinya nih.

Ray: Iya, itu dia.

Fitria: Gitu. Soalnya kan kalau apalagi bahannya misalnya kayak kertas gini nih, ya kan? Dus gini, takutnya ya itu berminyaknya sih.

Ray: Oke. Dari visualnya Kakak lihat ini ngegambarin Bandung enggak?

Fitria: Mmm... iya. Ini dari ininya.

Ray: Gedung Sate. Notis ya. Jembatannya Kakak tahu jembatan apa?

Fitria: Jembatan apa ya? Enggak tahu.

Ray: Oh, kurang ikonik berarti. Itu namanya Jembatan Pasupati, Kak, di Bandung.

Fitria: Oh, iya. Gak gak... iya.

Ray: He-eh, berarti gak ngeh ya. Oke.

Fitria: Iya, gak ngeh.

Ray: Ada saran sama kritik tambahan, Kak?

Fitria: Mmm... udah sih, paling itu aja yang tadi Aku notis aja sih untuk *packaging* di dalamnya sih ya.

Ray: Oke. Baik, itu aja, Kak. Makasih ya, Kak.

Fitria: Iya.

Ray: Makasih banyak ya, Kak.

Fitria: Iya, sama-sama.

Transkrip Wawancara Aykoba 8 (Mbak Nabila)

Ray: 26. Oke. Aku ingin bertanya ya soal kemasan yang Kakak pegang itu. Sebentar. Saat pertama kali Kakak lihat, apa yang pertama kali Kakak sorot pas pertama kali Kakak lihat?

Mbak Nabila: Lebih ke desainnya sih.

Ray: Iya, bagian apaanya? Elemen apa aja? Yang pertama kali.

Mbak Nabila: Desain ininya sih.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Oh ilustrasi.

Mbak Nabila: Iya ilustrasinya.

Ray: Oke, pertama kali ilustrasinya yang terlihat ya, gambar pemandangannya. Tahu enggak ini pemandangan di mana?

Mbak Nabila: Di Jogja? Eh, Bandung.

Ray: Bandung. Ah iya bener. Kenapa bisa lihat Bandung?

Mbak Nabila: Ada Gedung Satenya.

Ray: Ah Gedung Sate. Tapi kayak jembatannya ternotis gak?

Mbak Nabila: Iya jembatannya sih. Jembatan sama Gedung Satenya sih.

Ray: Jembatannya jembatan apa?

Mbak Nabila: Yang ada di atas, apa sih, yang pokoknya turun-turun itu Gedung Sate aja.

Ray: Oh oke. Ini Pasupati, berarti ternotis ya jembatannya?

Mbak Nabila: Oh iya.

Ray: Oke, habis dari ilustrasi terus ke mana lagi Kakak lihat?

Mbak Nabila: Ke aku lebih ke warnanya.

Ray: Oh warnanya, warnanya. Langsung notis warna. Oke habis itu ke mana lagi?

Mbak Nabila: Ke gambarnya.

Ray: Produk?

Mbak Nabila: Produk, he-eh. Habis itu?

Mbak Nabila: Baru aku pas bukanya langsung ke bagian ininya sih.

Ray: Oh pas buka langsung ke bagian kompartemennya ya?

Mbak Nabila: Iya.

Ray: Oke. Informasi yang terlihat udah jelas semua belum? Udah jelas semua belum informasinya? Kayak ada komposisi segala macam, ternotis enggak?

Mbak Nabila: Kenotis, cuman untuk *tagline*-nya ini kayaknya agak terlalu kecil sih.

Ray: Oke. Sip, lalu tata letak eh penggunaan font-nya udah kebaca dengan jelas belum?

Mbak Nabila: Udah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Udah ya? Udah lengkap.

Mbak Nabila: Cuman kalau untuk yang aik, ini ininya emang Aykoba?

Ray: Oh logo emang dari sana, aku enggak bisa apa-apain soalnya, udah di-HAKI.

Mbak Nabila: Oh gitu, oke.

Ray: Terus tata letaknya apakah udah sesuai enggak? Kuat enggak tata letaknya? Untuk dibaca gitu.

Mbak Nabila: Udah sih.

Ray: Udah ya?

Mbak Nabila: Udah.

Ray: Terus nuansa dan kesan yang dikasih udah premium belum? Ini mohon maaf banget nih nyetaknya gelap banget dari aslinya, aslinya maroon. Aslinya emang enggak, aslinya gak segelap ini?

Ray: Gak, lebih maroon dan lebih terang juga ilustrasinya.

Mbak Nabila: Udah, udah premium sih menurut aku. Premium ya?

Mbak Nabila: Di desain warna dan material yang kayak gini. Iya, iya.

Ray: Kelihatan premium aja, oke. Terus buka-tutupnya tadi gampang enggak?

Mbak Nabila: Mungkin ini, apa emang ini karena contoh sampel atau...

Ray: Iya, masih contoh sih sebenarnya buat testing. Tahu rapat ya?

Mbak Nabila: Gak gak ada sih, cuman agak agak ringkih, ini yang sebelah sininya ya.

Ray: Jadi agak terbuka-buka gitu sih pas kalau misalnya emang mau dimasukin lagi. Ah, oh iya.

Mbak Nabila: Jadi kayak agak susah pas lagi udah dibuka tapi pas mau dimasukinnya lagi tuh agak susah.

Ray: Oh iya ya, agak oke. Karena emang kekecilan sih aku juga pas pertama kali nyoba masukin gitu. Karena ini karena udah terbiasa jadi lebih agak sedikit mudah. Terus strukturnya nih kalau misal pakai bahan yang bagus, kira-kira cukup kuat enggak?

Mbak Nabila: Kuat sih kalau ini lebih, kita lebih bagus daripada yang ini gitu ya?

Ray: He-eh.

Mbak Nabila: Iya, iya, iya.

Ray: Oke, ada saran dan kritik tambahan gak Kak? Bebas, mau di-roasting kayak apa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pun aku aku kasih sampai gosong.

Mbak Nabila: Cuman lebih ke yang tadi aja sih, yang pas dibuka itu pas mau dimasukinnya lagi tuh agak susah. Atau karena emang ini masih sampel jadi mungkin kayak dibuatnya masih ya udah, dibuat si dibuat contoh aja dulu sebagai sampel aja kan.

Ray: Iya sih, aku aku masih sampel aja sih sebenarnya, nanti aku coba gedein laci sleeve-nya itu. Oke, ada lagi?

Mbak Nabila: Udah, itu aja.

Ray: Itu ya. Nah, kalau dikompare nih sama aku kan sebelumnya udah nanya sama lima responden sebelumnya, dan mereka bilang hierarkinya, tata letak teksnya tuh kayak ini saling beradu nih logo sama gepuk sapi, dan fotonya katanya kurang inilah, terus ini kegedean.

Mbak Nabila: Agak kegedean font-nya ya, font-nya beda gitu ya?

Ray: Kagak, kayak apa namanya saling inilah bersaing, terus ini ukurannya sama jadi mereka bingung mau fokus ke mana. Dikira ini brand-nya terus ini apa gitu. Nah, kalau dikompare ini sama itu, bagus mana? Untuk kemasan yang premium.

Mbak Nabila: Aku lebih eye catching ke yang ini sih.

Ray: Oh, yang lama ya?

Mbak Nabila: He-eh.

Ray: Oke, tapi dari keterbacaan, better ini atau itu?

Mbak Nabila: Ini. Itu. Karena kayak, oh ini gepuk sapi gitu loh. Walaupun emang brand-nya tuh kayak ya udah ini nama brand-nya tapi kayak ini gepuk sapi gitu, karena orang mau langsung melihatnya nama si gepuk sapinya itu.

Ray: Mmm, oke oke.

Mbak Nabila: Jadi enggak begitu melihat ke si brand-nya.

Ray: Oke oke. Ada lagi? Enggak ada? Oke, thank you banget ya Kak, udah mau bantu jawab.

Mbak Nabila: Sama-sama.

Transkrip Wawancara Aykoba 9 (Ibu Siti)

Ray: 48. Kayak izin wawancara ya. Untuk jadi Aku buat kemasan ini Aykoba, Aykoba tuh kepanjangan dari Ayam Kota Bandung. Nah, di sini Dia jualan gepuk, daging gepuk. Gepuknya ada gepuk sapi sama gepuk ayam, tapi di sini Aku ngasih contoh gepuk sapi. Nah, tetapi dari pertama kali Ibu lihat, ini apa elemen yang pertama kali tersorot di mata?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ibu Siti: Gambar ini.

Ray: Oh, foto pro- foto produknya?

Ibu Siti: Foto produk, iya.

Ray: Oke. Tadi kan pertama foto produk, habis itu ada apa lagi yang Dia lihat?

Ibu Siti: Kayaknya suasana ini, pemandangan kemasannya ya, suasana.

Ray: By the way, tahu enggak ini pemandangan apa? Pemandangan apa?

Ibu Siti: Jembatan ya?

Ray: Jembatan. Jembatan apa tuh?

Ibu Siti: Enggak tahu deh.

Ray: Oh, kurang ikonik berarti. Itu namanya Jembatan Pasupati Kak, di Bandung.

Ibu Siti: Oh, iya. Gak gak, kurang tahu deh.

Ray: Oh, berarti enggak ngeh ya? Oke. Selain itu, ada elemen apa lagi selain pemandangan pas dilihat urutannya?

Ibu Siti: Pemandangan apa lagi ya? Ini kali ya.

Ray: Apa? Logo?

Ibu Siti: Logonya? Logonya. Habis itu apa lagi?

Ibu Siti: Tulisan tulisan lainnya kah?

Ray: Tulisan apa?

Ibu Siti: Agak gepuk sapinya atau apa gitu.

Ray: Mmm, ya, ininya, sapinya, kesan ini. Yang lain kenotis juga enggak di samping-samping gitu?

Ibu Siti: Komposisinya.

Ray: Iya, ada komposisi, ada itu. Baru kenotis ya pas Aku billing baru kenotis ya?

Ibu Siti: Iya.

Ray: Oke. Ini enggak apa-apa ya, jujur-jujuran aja, kalau misalnya ada yang ini.

Ibu Siti: Enggak apa-apa.

Ray: Soalnya Aku buat masukan juga. Iya, iya enggak apa-apa. Dari penggunaan dari informasi yang tersampaikan di kemasan udah cukup jelas belum? Lengkap dan jelas.

Ibu Siti: Jelas sih, informasi nilai gizinya juga udah ada, ya kan?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Mmm, baik, baik. Lalu tata letak kemasannya udah enak belum buat dibaca? Tata letak kemasannya?

Ibu Siti: Iya, boleh.

Ray: Boleh aman? Aman. Maksudnya tuh aman? Kayak penempatan info informasi, terus pemandangan, dan foto produk gitu-gitu.

Ibu Siti: Iya, aman.

Ray: Aman ya? Nuansa dan kesan yang dikasih udah premium belum?

Ibu Siti: Jelas sih, bagus ini.

Ray: Premium ya? Oke. Untuk cara buka-tutupnya tadi gimana?

Ibu Siti: Gampang, mudah.

Ray: Gampang ya? Gampang. Tahu loh kalau di-slide ya?

Ibu Siti: Iya.

Ray: Mudah, mudah dibuka-tutup enggak tadi?

Ibu Siti: Iya, mudah.

Ray: Mudah ya? Gampang kok. Oke, untuk mungkin karena materialnya masih masih kurang dan gelap juga gambarnya, aslinya tuh lebih maroon, bukan cokelat. Strukturnya tuh kalau misal dibikin yang lebih bagus kemas- bahannya, itu bakal tahan enggak, kokoh dan anti-minyak?

Ibu Siti: Iya, dari ini aja kali ya, dari apa namanya kayak berbahan mika gitu atau apa, plastik...

Ray: Oh kalau mika, Aku enggak pakai plastik nanti. Yang lebih *food grade* gitu entar. Oh, gitu.

Ray: He-eh. Soalnya ini ada inovasi *food grade* ntar buat di laporan. Mmm, gitu. Ya, soalnya kan kalau misalkan gepuk gitu kan biasa kalau berminyak, apalagi kalau ini kan pakai apa namanya kertas, udah pasti ngeresep, gitu. Itunya bakalan...

Ibu Siti: Iya, bakalan berminyaknya.

Ray: He-eh, *letoy* juga ntar, ini juga enggak ada apa-apain *letoy*. Iya. Lem- lemnya juga ini. Kayanya lebih harus lebih ini lagi deh, lebih tebal lagi deh bahannya deh.

Ray: Oke. Ntar bakal Aku iniy nih, iya he-eh. Ada lagi enggak? Itu aja sih.

Ray: Kalau misal dikompere ya, Aku kan udah nanya kelima responden sebelumnya dan mereka ngekritik, "Ah, ininya bacanya ini adu-adu nih, gedanya sama soalnya." Terus apa lagi ya, Alvin? "Terus foto produknya kayak kurang ini, kurang memanjakan mata, terus ini keramaian ininya." Itu bener enggak?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ibu Siti: Enggak juga sih.

Ray: Enggak juga? Cuma ini memang emang eh apa... kalau kalau kalau lebih baik kegedean ini apa ini? Ini kan?

Ray: Kalau Aku sih eh Aku Aku ini, soalnya biar orang ngenal, "Oh ini Aykoba." Aykoba apa sih? Ntar disangka, "Oh, gepuk sapi." gitu. Nah, kalau dikompare nih Aku udah bikin backup lainnya, setelah lima responden Aku tanya kemarin, kira-kira better mana?

Ibu Siti: Kayanya ini deh.

Ray: Ini ya? Kenapa?

Ibu Siti: Itu aja.

Ray: Lebih premium?

Ibu Siti: Lebih simpel, ha-eh, lebih bagus. Lebih premium. Tulisan logo...

Ray: Gak ada *expired*-nya ya? Belum. Oh belum, nanti Aku tambahin deh, *expired date*.

Ibu Siti: Ya, arti itunya *expired*-nya. Biasanya kalau ibu-ibu yang bener-bener ini kan dilihat nih, oh sampai kapan nih itunya, gitu, *expired*-nya. Kira-kira jadi Dia tahu, kira-kira bikinnya kapan dan itunya *expired*-nya kapan. Jadi ini, tahu. Kalau ibu-ibu ya. He-eh.

Ray: Karena biasanya Aku kayak gitu. Oh iya, biar aman dikonsumsi. Biar aman dikonsumsi, gitu. Baik. Oke, udah ya, ada lagi?

Ibu Siti: Itu aja.

Ray: Itu aja. Makasih banyak ya, Bunda Alvin.

Ibu Siti: Iya, sama-sama.

Transkrip Wawancara Aykoba 10 (Bu Cynda)

Ray: 51. Oke. Bu Cynda, aku ada beberapa pertanyaan ya dari kemasannya. Yang pertama, apa pertama kali yang terlihat... aku izin ini ya *flash*. Aku aja yang *flash* enggak apa-apa, takut panas ininya.

Ray: Eh pertama kali terlihat itu ada elemen apa apa yang terlihat pertama kali kesorot mata?

Bu Cynda: Gambar ini nih, ilustrasinya ya?

Ray: He-eh, ilustrasinya ya? Kakak tahu enggak ini di mana?

Bu Cynda: Ini kayak... kayak antara di Bekasi ini ya? Atau Jembatan Ampera?

Ray: Oh bukan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Cynda: Di mana sih?

Ray: Mungkin kalau dilihat lebih detail lagi ada bangunan apa gitu yang mungkin, wah ini ini mah di ini, gitu.

Bu Cynda: Masa sih?

Ray: Oh berarti emang harus detail banget ya melihatnya.

Bu Cynda: He-eh. Ini di mana ya?

Ray: Berarti Kamu ternotis jembatannya.

Bu Cynda: Enggak tahu nih di mana sih.

Ray: Oh enggak tahu ya? Jadi Aykoba ini tuh kepanjangan dari Ayam Kota Bandung. Mungkin ada bangunan yang terlihat kayak...

Bu Cynda: Ini? Sate? Gedung Sate? Oh halah, Gedung Sate.

Ray: Iya bener, ada Gedung Sate. Ayam Ko...

Bu Cynda: Ayam Kota Bandung. Oh, Aykoba, Kota Bandung, oke.

Ray: Kepanjangannya itu. Jadi Aykoba ini nge-jual daging gepuk, gepuk sapi sama gepuk ayam. Tapi di sini Aku ngasih contohnya yang gepuk sapi.

Bu Cynda: Oh gitu.

Ray: Jadi ada enam *pieces*. Bentuknya bulat-bulat gini. Aku... ini aku yang foto soalnya. Aku di... ntar taruh dalam enam sekat-sekat gitu, iya.

Bu Cynda: Oh sapi, oh iya oke.

Ray: Nah tadi kan pertama kali terlihat ilustrasi ya?

Bu Cynda: He-eh.

Ray: Nah, habis itu ada apa lagi urutannya selain itu? Elemen...

Bu Cynda: Ilustrasi, terus ada tulisan Aykoba-nya nih. Penasaran dong, maksudnya Aykoba apaan, gitu. Terus baru tulisan "Gepuk Sapi"-nya, gepuk, gitu kan.

Ray: He-eh. Habis itu baru terakhir foto produk ya?

Bu Cynda: Foto produk, iya, betul.

Ray: Oke, berarti foto produknya kurang kelihatan di awal.

Bu Cynda: Kurang... enggak enggak *eye catching*-lah istilahnya.

Ray: He-eh. Oke oke. Yang dari samping-sampingnya? Maaf.

Ray: Maksudnya ininya ya, apakah ini ternotis enggak ada informasi apa gitu?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Cynda: Iya, ternotis. Cuma ini kecil banget ya?

Ray: Iya sih. Nanti nanti aku iniin, *improve*.

Bu Cynda: Umur... umur saya kan udah mesti jauh-jauh ini melihat.

Ray: He-eh. Iya bener, iya. Nanti aku coba *redesign* lagi untuk tata letaknya. Informasi yang ini, yang yang di kemasan ini udah tersampaikan semua belum dengan jelas dan komplit?

Bu Cynda: Enggak. Belum. Belum. Karena pada saat melihat, ini apaan sih? Apaan sih? Apaan sih? Terus akhirnya lama-lama, oh ini gepuk, gitu loh istilahnya.

Ray: He-eh.

Bu Cynda: Em tidak menunjukkan ini sebuah makanan. Sebuah gepuk-lah istilahnya gitu. Kalau misalnya gambarnya lebih lebih eh dia nih si produknya tuh lebih nongol, orang akan, "Oh ini gepuk nih," gitu. Kalau ini kan, "Ini apaan sih?" gitu loh. Tapi memang kemasannya kalau dia warnanya lebih bagus, mumpung merah maroon-lah, ini bagus. Keren-lah pokoknya.

Ray: Mmm. Oh kalau kayak gini kayak... ya udahlah, oh ini gepuk. Ya udah gitu doang, gitu loh.

Ray: He-eh. Oke. Selanjutnya, untuk penggunaan eh jenis teksnya apakah bisa terbaca atau...

Bu Cynda: Oh ininya, iya, kebaca. Ininya mah kebaca.

Ray: Kebaca. Penggunaan...

Bu Cynda: Oh ininya kebaca, iya.

Ray: ...font-nya kebaca ya. Oke. Untuk tata letaknya apakah sudah jelas untuk dibaca secara urutannya? Tata letak apanya, font-nya atau gambarnya? Semua. Kayak, oh pertama-tama ada ilustrasi. Tata letak itu enak aja gitu.

Bu Cynda: Oh. Mmm kurang ya. Maksudnya mmm ya ini, ini kemasan apa kan kita enggak tahu. Jadi enggak ada... kalau misalnya kita nyari gepuk, mana ya gepuk? Ini akan terlewat, karena apa? Ini apaan sih, gitu loh. Tapi kalau bisa ada gambar yang gepuk-gepuk, oh gua mau cari gepuk nih, oh ini gepuk, gitu. Ada gambarnya kelihatan banget, gitu.

Ray: Iya bener, he-eh. Berarti karena foto produknya kecil jadi enggak terlalu dipikirkan. Soalnya responden sebelumnya bilang, "Ah, kirain ini kue," gitu.

Bu Cynda: Bener, kelihatan seperti kue, bukan gepuk. Jadi kayak... kayak... kayak brownies-lah istilahnya. Ya ya kan kalau kue... iya kalau kue kan gitu, iya.

Ray: Iya, karena coklat. Karena coklat.

Bu Cynda: He-eh. Bener, bener.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Oke. Untuk nuansa dan kesannya apakah udah menggambarin premium? Kemasan yang premium. Di luar material...

Bu Cynda: Kemasan premium, iya.

Ray: Iya?

Bu Cynda: Iya, ternotis iya. Karena eh apa dari ilustrasinya ini loh ya bikin bagus.

Ray: Mmm, ilustrasi.

Bu Cynda: Ilustrasi ininya bagus. Eh baguslah, enggak enggak enggak enggak seperti kebanyakan, gitu loh.

Ray: Tetapi apakah keramaian enggak secara layout, tidak ada kayak pusing di mata gitu? Aduh ini... oh enggak?

Bu Cynda: Enggak.

Ray: Enggak? Oke oke oke. Untuk nah eh cara buka tutupnya tadi gimana? Mudah atau enggak?

Bu Cynda: Gampang.

Ray: Gampang. Oh berarti tadi pas buka-tutup tahu ya kayak, oh ini kudunya di-slide gitu?

Bu Cynda: Iya, didorong, he-eh.

Ray: He-eh, oke oke oke.

Bu Cynda: Enggak kok, gampang.

Ray: Di luar materialnya yang masih ala kadarnya, untuk rangkanya itu kalau materialnya lebih bagus dan kuat, apakah cukup cukup kuat ntar buat nahan kemasan?

Bu Cynda: Iya bagus, lebih kuat.

Ray: Iya, kalau ini kan *letoy* ya?

Bu Cynda: He-eh. Apa eh kayaknya riskan gitu kalau untuk kebuka gitu, kebuka ntar jatuh menggelundung kan gitu.

Ray: Iya. Nanti niatnya mau dikasih anti-minyak di luar. Ini belum dikasih lapisan anti-minyak apakah bisa melindungi enggak?

Bu Cynda: Kalau anti-minyak ya mungkin, iya iya bisa, he-eh. Terus ini juga terlalu tipis ya, maksudnya memang harusnya lebih *kh* gitu loh, lebih tebal. Lebih berbobot, keras, he-eh, gitu. Tapi pasti akan lebih mahal lagi produknya nih, karena karena kemasannya mahal.

Ray: He-eh, tapi memang harga produknya itu satu ini, yang isi enam ini, 60. Oh enggak mahal loh. Eh enggak enggak, sapi 90. Oh ada sebesar apa sih? Se-gini. Se-gini. Se-isi ini. Enggak, se-*full* gini. Ini soalnya ini kekecil... ini laci, iya, iya bulat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

gitu. Bulatnya eh ini *full* bulat segini atau...

Ray: ...*full* bulat segitu. Ah diameternya 3,5. Oh.

Bu Cynda: Ya lumayanlah, lumayanlah kayak gitu, he-eh he-eh he-eh.

Ray: Suwiran dia, Rp90.000, tapi itu...

Bu Cinda: Itu kan suwirannya, ini kan ber-ber-uwel-uwel gitu kan? Bulat-bulat gitu, ya ya ya.

Ray: Oke, tapi ntar kemasannya enggak tahu ya jadi berapa kalau massal.

Bu Cynda: Iya, ini kalau kemasannya... karena ada karena ada kemasannya gepuk Nyonya apa tuh, dia cuma *softpack* doang, harganya 21. Oh itu, Nyonya yang di Bandung atau apa?

Bu Cynda: Oh bukan.

Ray: Oh bukan.

Bu Cynda: Kayaknya bukan deh, aku lihat di Muara Grosir. Di Muara Grosir kayak Kamu lihat ada gepuk yang itu tulisannya. Jadi dia cuma *softpack* doang, harganya Rp21.000. Ini tiga. Oh, berarti dekat ini ya apa eh...

Bu Cynda: Muara Grosir tahu kan? SMK 57?

Ray: ...SMK 57, iya, iya situ. Kamu lihat deh, nanya daging... mau lihat gepuk dong, gitu. Kamu lihat deh kemasannya itu...

Bu Cynda: ...kayak gitu, gitu, gitu loh maksudnya.

Ray: Ah. Tapi emang kebanyakan gepuk tuh bu- ada yang bulat-bulat atau yang kayak suwir-suwir biasa aja kayak dendeng?

Bu Cynda: Mmm he-eh he-eh, enggak kalau kalau gepuk yang biasa biasanya setahu aku kalau aku sih... lebih sering lihat yang ini nih, gepuk yang yang yang... he-eh gitu, bulat-bulat gitu. Tapi ada juga gepuk yang memang kalau kita bikin sendiri ya, kita enggak mungkin bisa begini. Ada yang gepuk yang gepeng kan, yang diancur-ancurin gitu. Kayak dendeng, kayak dendeng gitu, iya.

Ray: Iya, kayak dendeng.

Ray: Oke. Selanjutnya apakah ada saran dan kritik tambahan?

Bu Cynda: Ya ini kemasannya aja, oh gambarnya aja. Oh nama maksudnya biar kita enggak salah gitu, pada saat kita cari gepuk, "Oh iya ini," gitu loh. Ini kemasannya...

Ray: Kurang ternotis ya?

Bu Cynda: Iya, kurang ternotislah. Kayak orang ge- kirain... bener, kirain kue.

Ray: He-eh. Seperti itu. Kalau eh maksudnya setelah... ini kan udah nih, kita baru lihat setelah itu, "Oh, ini gepuk," gitu loh maksudnya. Bukan yang apa ya... "Ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

gepuk nih," udah cari langsung ambil, gitu.

Ray: Iya, emang mesti diperbaiki lagi nih gambarnya-lah kayak gitu.

Ray: Ah karena ini fotonya kecil ya. Tetapi teksnya langsung ngejelasin gak, "Oh, ini gepuk sapi," kirain brownies, gitu?

Bu Cynda: Iyalah, teksnya iya, bener, maksudnya eh penjelasannya eh jelas.

Ray: Ah ini kan aku kan udah nge-ini ya wawancara lima responden sebelumnya. Aku udahantisipasi bikin baru lagi. Kayak begini, ini kan masih rangka ya. Kalau dikomparasi sama itu mending mana? Secara tadi *overall rating*-nya. Eh apa, review-nya. Gabungannya. Ini nih. Mending...

Bu Cynda: Ah mending ini.

Ray: Mending ini ya?

Bu Cynda: Mending ini, mending ini, bener.

Ray: Karena kenapa tuh?

Bu Cynda: Eh ini lebih kelihatan. Dengan *background*, dengan *background*, iya, lebih kelihatan. Jadi, "Oh ini gepuk," gitu loh. Kalau ini, ini lebih lebih menunjukkan ya ininya nih, bukan ininya. Iya, bukan ke produknya. Mending ini, mending ini.

Ray: Mmm, oke oke oke.

Bu Cynda: Ini lebih bagus.

Ray: Lebih bagus ini ya?

Bu Cynda: Iya, lebih bagus situ, kalau aku ya.

Ray: Oke.

Bu Cynda: Dan si gepuknya itu posisinya di sini kan? Di sentral sini kan? Iya. Di sinilah istilahnya kan. Langsung kelihatan, "Oh, gepuk," udah... He-eh, he-eh, kalau ini kan mojik nih, kayak... ya kayak di ujunglah gitu istilahnya, gitu.

Ray: Dan ini juga lebih besar terus dijelasin gepuk sapi, "Oh, gepuk sapi," gitu.

Bu Cynda: He-eh, he-eh, he-eh, he-eh, gitu.

Ray: Baik. Oke deh. Cuma ada selain gepuk sapi, gepuk apaan emangnya?

Ray: Gepuk ayam.

Bu Cynda: Gepuk ayam? Emang ada gitu?

Ray: Ada. Jadi dia ini, bentukannya ada desainnya...

Bu Cynda: Sapi atau ayam ya? Kayaknya... ayam deh kemarin. Oh ya? Sapi atau eh enggak tahu... denger-denger sih gepuk ayam. Makanya, ada ternyata gepuk sapi. Ya...



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pokoknya dia suwiran juga sih, suwiran ayam, kalau ini sapi. Cuma agak aneh... Iya itu loh. He-eh, ya udah segitu aja saran dan kritik-nya, tambahan lainnya?

Bu Cynda: Mmm ya udah, itu aja nih kemasannya biar... kalau kalau ada produknya, bisa kita kritik juga kan istilahnya, "Oh, ini kayaknya gimana ya," yaitu Kamu bangga lah ya kemasannya ya.

Ray: Aku sih udah ukur, pas foto produk tuh bulat nih, mau pakai penggaris diameternya. Oh, 3,5, langsung taruh di desain 3,5, kasih ruang dikit.

Bu Cynda: He-eh, he-eh. Iya baru tuh dibentuk. Ini kan lebih gede lagi dari ini buat ntar biar lebih ada area, *space area* gitu. Kalau kegedean juga keliatannya, "Ih, kecil banget sih ini," jangan kayak gitu. Bener, bener. Jangan kayak gitu. Ntar malah produk, iya sih. Malah orang, "Ih, harga segini dapetnya kecil." Kan enggaklah, gitu loh. Kalau dia tidak terlalu kecil, pas gitu, "Oh gede juga ya," gitu loh. Padahal sebenarnya, ya segitu-gitu juga, gitu loh, cuma kemasannya aja dipersempit kan, di di di-pres-in gitu.

Ray: Mmm, oke oke oke. Baik, gitu aja untuk Bu Cynda, terima kasih ya atas wawancaranya.

Bu Cynda: Sama-sama.

Transkrip Wawancara Aykoba 11 (Ibu Henny)

Ray: Baik. Untuk pertanyaan pertama, apa yang pertama kali tersorot pertama kali oleh Ibu dari segi visual elemennya?

Ibu Henny: Yang terlihat?

Ray: Yang pertama kali.

Ibu Henny: Merek ya.

Ray: Merek, oh logonya ya?

Ibu Henny: Merek, logo, he-eh. Kemudian gambar produk.

Ray: Oh, ya. Alurnya dari logo, gambar produk, terus ke...

Ibu Henny: Terus sama paduan warna.

Ray: Mmm. Ilustrasinya enggak tersorot kah?

Ibu Henny: Apa?

Ray: Untuk ilustrasi visualnya tidak tersorotkah, pemandangan?

Ibu Henny: Iya, pemandangan ya ini ya?

Ray: Iya. Berarti itu yang terakhir tersorot?

Ibu Henny: He-eh.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Oke. Terus untuk penggunaan font-nya apakah sudah enak dibaca?

Ibu Henny: Kayanya untuk logonya diperbesar kali ya.

Ray: Oh, logonya diperbesar ya?

Ibu Henny: He-eh. Maksudnya setara sama ini ya, nama produk ya.

Ray: Mmm. Oke oke. Tetapi untuk penggunaan tulisannya sudah kelihatan semua dengan jelas dari sisi samping?

Ibu Henny: Jelas sih, he-eh. Cuma kurang besar saja, perpaduannya sudah bagus sih.

Ray: Untuk komposisi dan lain-lain di samping apakah ternotis juga? Kayak informasi komposisi, *nutrition fact* di bagian samping-sampingnya?

Ibu Henny: Oh ini ya, ada ya komposisi ya. Sudah informatif sih.

Ray: Sudah informatif ya. Sudah...

Ibu Henny: Oh, ada ininya enggak, apa namanya, berat gitu ada ya komposisinya ya?

Ray: Sudah ada di depan.

Ibu Henny: Oh, oke. Iya sudah bagus sih.

Ray: Untuk logonya dan logo dan berat bersih tidak terlalu ternotis ya karena kecil?

Ibu Henny: Cukup sih.

Ray: Cukup ya?

Ibu Henny: Cukup, cuma ini saja nih.

Ray: Oke, logonya ya?

Ibu Henny: Logonya kurang besar.

Ray: Oke. Untuk tata letak kemasan pada kemasan, visualnya apakah sudah jelas? Kayak penempatan foto produk, logo, ilustrasi, dan...

Ibu Henny: Mungkin ya perpaduannya sih sudah bagus, cuma kalau di-*emboss* kayaknya lebih premium ya, lebih bagus gitu.

Ray: Oke. Itu untuk visual itu ilustrasinya terlihat apakah familiar dengan tempat di di Indonesia?

Ibu Henny: Iya, di mana ini ya? Kayak Gedung Sate ya?

Ray: Oh ya, Gedung Sate. Berarti terlihat ya untuk Gedung Satanya ya.

Ibu Henny: Oh, cuma kayaknya kurang gede enggak sih ini?

Ray: Oh, kurang gede ya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ibu Henny: He-eh, iya.

Ray: Oke. Untuk jembatannya apakah familiar dengan jembatannya?

Ibu Henny: Mmm... tol ya? Tol bukan sih ini?

Ray: Oh bukan, itu Jembatan Pasupati di Bandung. Jadi ini latar tempat di Bandung dengan kafe-kafe dan target audiens dari Aykoba-nya ini.

Ibu Henny: Oh, oke.

Ray: Lalu untuk foto produk apakah sudah jelas?

Ibu Henny: Sudah, sudah. Ini... ini piring atau apa ya?

Ray: Itu piring piring kayu.

Ibu Henny: Oh, oke. Kalau di talenan kayaknya lebih ini enggak sih?

Ray: Oh, talenan.

Ibu Henny: Lebih... apa ya... Kalau makan di tempat bisa ini?

Ray: Mmm... bisa.

Ibu Henny: Bisa juga?

Ray: Enggak, ini untuk untuk jasa order doang.

Ibu Henny: Oh, untuk ini ya, *takeaway* gitu ya?

Ray: Iya.

Ibu Henny: Oh, oke.

Ray: Untuk nuansa kemasan apakah sudah menggambarkan kemasan yang mewah dan premium? Di luar material yang masih ala kadarnya untuk testing.

Ibu Henny: Lumayan sih, sudah sudah cukup premium ya, cuma mungkin ini mungkin warnanya saja sih.

Ray: Yang gelap ya? Karena *printing*-nya belum bisa merepresentasikan visual digital dengan baik.

Ibu Henny: Iya, warnanya agak gelap ya. Ini mungkin kalau ada warna kayak hitam apa ya, hitam... hitam *gold* gitu kemasannya ya, atau maroon ya. Itu lebih lebih premium sih.

Ray: Oke. Untuk cara buka-tutupnya apakah bisa dilakukan dengan mudah? Beratted sudah tahu ya cara bukanya, *sliding box* seperti itu?

Ibu Henny: Oke.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Apakah mudah atau susah?

Ibu Henny: Mudah sih.

Ray: Mudah ya.

Ibu Henny: Cuma di... ini untuk berapa ini ya?

Ray: Untuk enam gepuk, isi enam ya.

Ibu Henny: Oh, isi enam ya, iya. Ya cuma mungkin yang agak-agak ini ya, agak apa namanya...

Ray: Ringkih karena materialnya belum proper.

Ibu Henny: He-eh, ringkih ya. Dan pembagian ininya juga kayaknya enggak rata nih.

Ray: Iya.

Ibu Henny: Pembagian letak untuk masing-masingnya, he-eh.

Ray: Untuk kompartemennya. Untuk struktur kemasannya kalau sudah pakai material yang bagus, apakah sudah cukup kuat secara struktur untuk menahan kemasannya dengan baik dan anti anti-minyak?

Ibu Henny: Mungkin agak tebal saja sih ini, kayaknya kurang tebal ya ini ya.

Ray: Kurang tebal ya?

Ibu Henny: Kurang tebal, terus...

Ray: Tetapi secara struktur dan rangka kalau pakai material yang bagus apakah bisa lebih tahan?

Ibu Henny: Iya, bisa jadi. Ini yang penting tidak menyerap minyak ya, supaya tidak kelihatan tembus gitu.

Ray: Kira-kira material apa yang bisa...

Ibu Henny: Yang agak tebal mungkin dusnya.

Ray: Untuk nahan minyak ya?

Ibu Henny: Iya. Oh, tetapi ini kayaknya nahan ya, kalau kayak gini ya?

Ray: Mmm... belum belum coba untuk nahan, untuk menaruh produknya sih. Apakah ada saran dan kritik tambahan untuk kemasan ini?

Ibu Henny: Mmm... agak lebih tebal saja sih, itu saja, he-eh.

Ray: Itu saja ya.

Ibu Henny: Sama mungkin di apa sih kayak... kalau huruf kan tadi *emboss* ya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ray: Iya.

Ibu Henny: Kalau kemasan tuh apa sih istilahnya, *doff... doff* apa sih, *off...* apa ya, dibikin lebih *matte*. Iya, lebih lebih ya supaya kelihatan... karena orang kan kalau melihat kemasan jadi lebih menarik gitu, lebih premium jadinya, menunjukkan kualitas produknya, gitu.

Ray: Oke oke. Baik, segitu saja untuk wawancara testing kali ini. Terima kasih, Ibu.

Ibu Henny: Sama-sama.





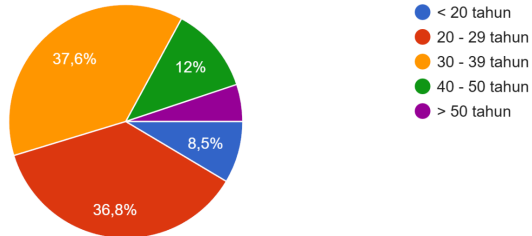
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

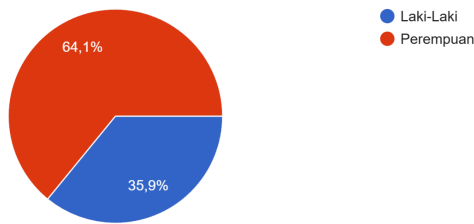
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil Kuesioner Google Form

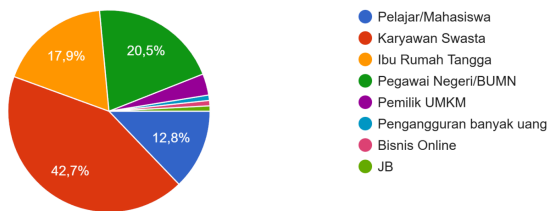
Usia anda saat ini
117 jawaban



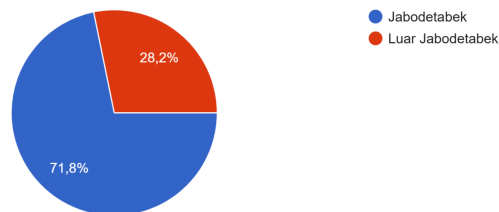
Jenis Kelamin
117 jawaban



Pekerjaan
117 jawaban



Domisili
117 jawaban





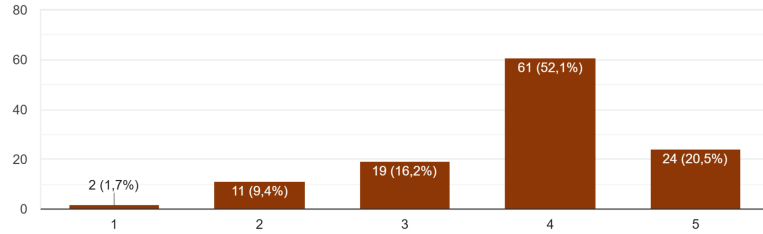
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

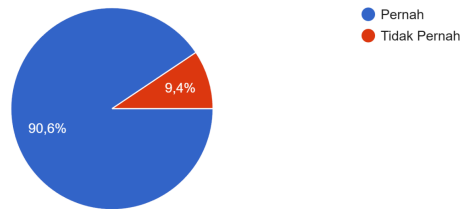
Seberapa sering Anda mengonsumsi makanan cepat saji atau daging olahan?

117 jawaban



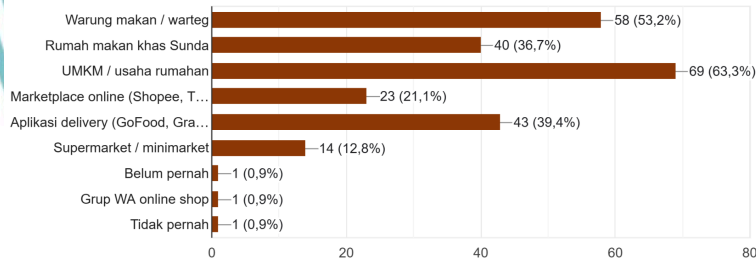
Apakah Anda pernah membeli atau mencoba produk makanan seperti ayam gepuk atau sapi gepuk?

117 jawaban



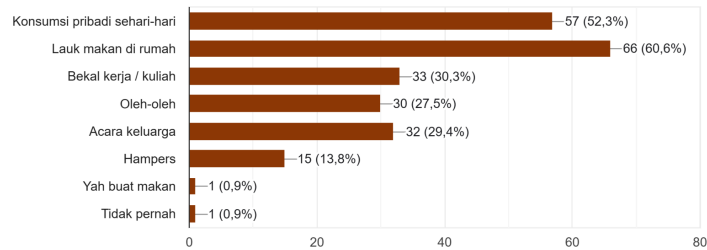
Jika pernah, dimana biasanya Anda membeli produk Gepuk? (Abaikan jika tidak pernah)

109 jawaban



Jika pernah, untuk keperluan apa biasanya Anda membeli Gepuk? (Abaikan jika tidak pernah)

109 jawaban





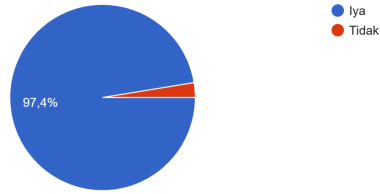
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

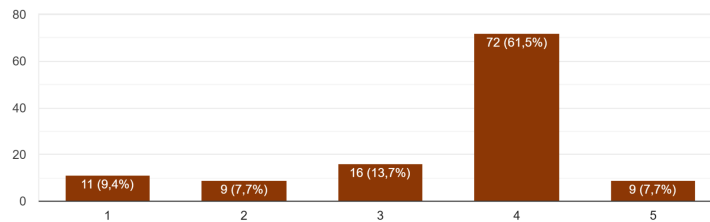
Apakah Anda memperhatikan kemasan saat membeli produk makanan?

117 jawaban



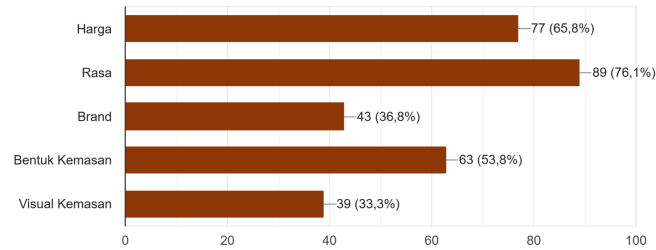
Seberapa sering Anda membeli produk makanan UMKM dengan kemasan yang mudah rusak?

117 jawaban



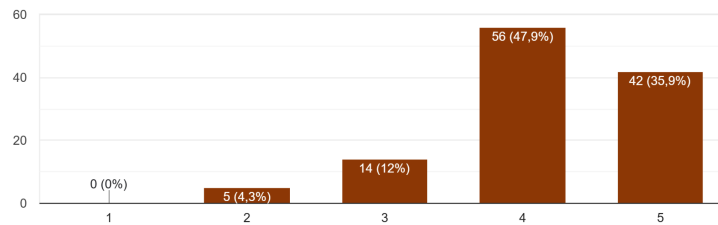
Faktor apa saja yang paling memengaruhi Anda saat membeli makanan olahan siap saji?

117 jawaban



Tampilan warna dan gambar pada kemasan membantu saya memperkirakan kualitas produk.

117 jawaban





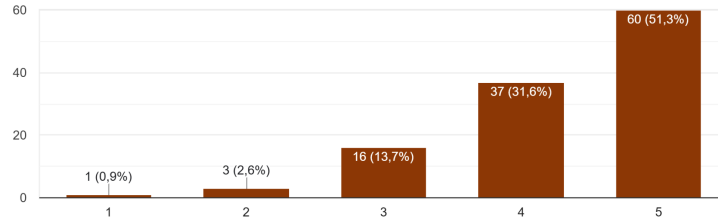
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

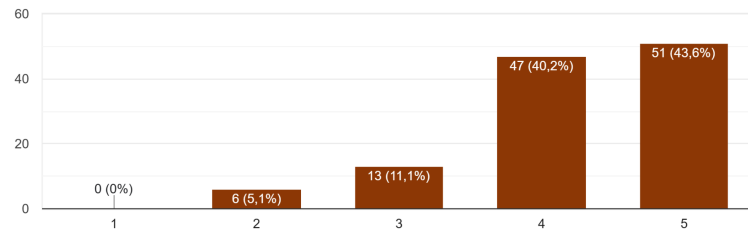
Desain visual kemasan yang menarik membuat saya lebih tertarik untuk membeli produk makanan.

117 jawaban



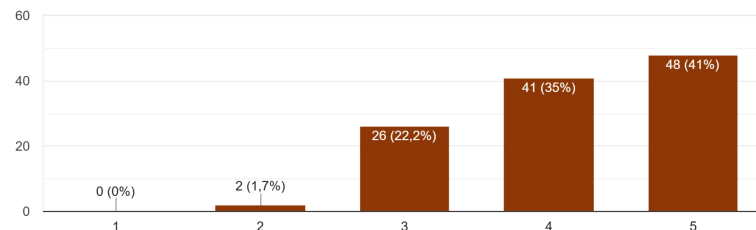
Kemasan yang mudah dibuka dan ditutup membuat pengalaman konsumsi lebih baik.

117 jawaban



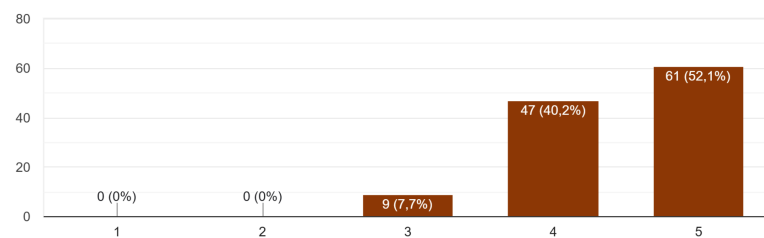
Anda merasa kemasan makanan sebaiknya memiliki identitas visual dan ciri khas agar mudah dikenali.

117 jawaban



Kemasan yang menggunakan bahan food grade menjadi pertimbangan utama saat membeli makanan.

117 jawaban





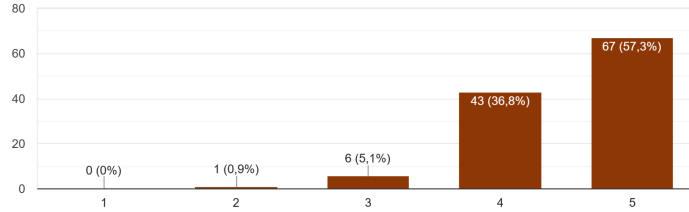
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

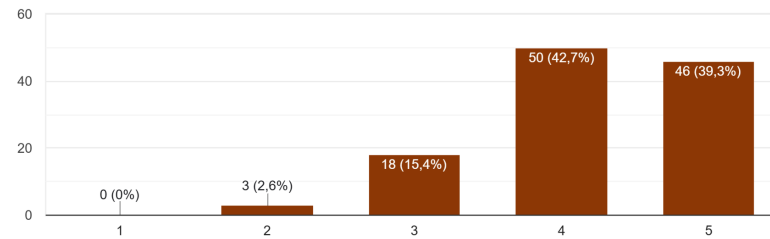
Kemasan yang memiliki bahan yang kuat terutama terhadap minyak membuat saya lebih yakin produk terlindungi dengan aman.

117 jawaban



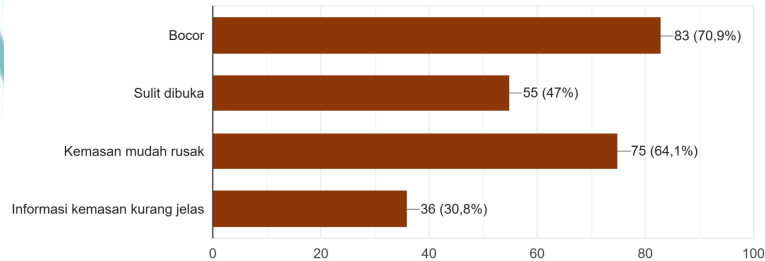
Inovasi pada kemasan membuat saya lebih tertarik untuk membeli produk makanan.

117 jawaban



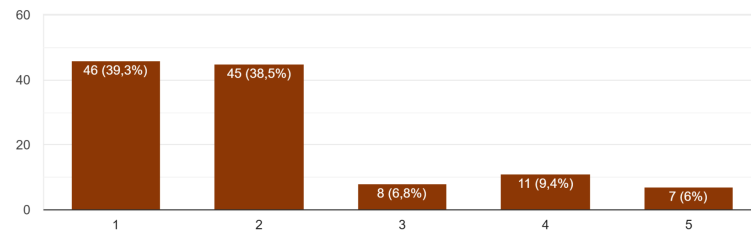
Apa masalah yang sering ditemui pada kemasan makanan yang berminyak?

117 jawaban



Apakah anda setuju desain visual label kertas yang melapisi kemasan sudah mencerminkan kualitas produk premium dan layak bersaing di pasar yang lebih luas (internasional)?

117 jawaban





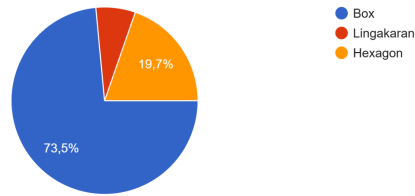
Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

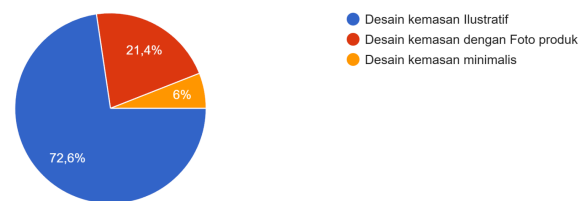
Dari beberapa pilihan bentuk kemasan dibawah ini, mana yang cocok sebagai kemasan Gepuk?

117 jawaban



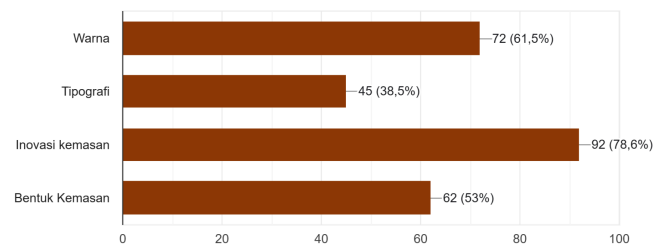
Dari pilihan tampilan desain kemasan berikut, mana yang menurut Anda paling menarik?

117 jawaban



Hal apa yang paling membuat kemasan terlihat menarik bagi Anda?

117 jawaban



Jika Anda pernah mengalami masalah dengan kemasan makanan, jelaskan apa yang menurut Anda perlu diperbaiki?

Menurut Anda, jelaskan seperti apa inovasi kemasan yang cocok untuk produk ayam dan sapi gepuk?

bentuk kemasan nya	kemasan yang mudah di gunakan
Kualitas material dan info produk	Baik untuk produk , simple dan aman
Kemudahan buka dan tutup kemasan	Dikemas dalam plastik food grade yang seal mudah di buka tutup kemudian bagian luar menggunakan boks
Tidak	Tidak
kemasan diperbaiki	kemasan dalam aman, kemasan luar menarik
Kualitas kemasan	Yg simple yg ptg aman ga bocor



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

agar tidak mudah bocor dan rusak

1. Box “anti berantakan” (smart compartment) 📦

Kemasan dengan sekat terpisah di dalamnya:
daging gepuk (tetap rapi & nggak hancur)
nasi

sambal (dipisah biar nggak bikin lembek)
lalapan

Tambahin fitur:

lock rapat (anti tumpah)

ventilasi uap (biar nggak basah di dalam)

bisa microwave-safe

Jadi walaupun delivery jauh, pas dibuka tetap kelihatan “niat”, bukan makanan yang udah berantakan.

Kalau mau lebih standout lagi:

👉 bentuk box-nya bisa agak slim & panjang
(ngikutin bentuk gepuk) jadi beda dari nasi box biasa

👉 bagian tutup dalam bisa ada quote lucu / branding biar memorable

2. Kemasan “tear & eat” (praktis banget)

Bayangin kemasan vakum yang tinggal disobek, langsung bisa dimakan tanpa pindah piring. Cocok buat orang sibuk / on-the-go. Tambahin garis sobek + design yang clean biar tetap estetik.

3. Dual texture packaging (kering vs sambal dipisah)

Gepuk sering kehilangan tekstur kalau kena sambal dari awal. Solusinya:

daging di satu sisi (tetap kering/empuk)

sambal di kompartemen terpisah (tinggal tuang)

Ini simple tapi impact-nya gede banget ke rasa.

4. Kemasan “self-heating” 🔥

Ini udah mulai tren di beberapa produk: ada pemanas di bawah (kayak makanan tentara / Korea style). Tinggal tekan → panas sendiri. Cocok buat travel, anak kos, atau gift box premium.

5. Standing pouch premium (frozen / ready-to-eat)

Kalau mau masuk retail:

vacuum + standing pouch tebal

ada window transparan sedikit (biar keliatan real product)

warna earthy (coklat, hitam, gold) biar kesan “artisan gepuk”

6. Packaging story-driven 📖



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Ini bikin orang ngerasa “punya cerita”, bukan cuma beli makanan. 7. Reusable packaging (value tambah) Misalnya: box bisa jadi lunch box lagi jar kaca buat gepuk suwir (bisa dipakai ulang) Customer jadi ngerasa worth it + eco-friendly. 8. “Level sambal kit” 🌶️ Bikin kayak experience: sambal level 1–5 dalam sachet kecil customer bisa mix sendiri Ini fun banget, apalagi buat konten TikTok/IG. 9. Packaging slim untuk oleh-oleh ✈️ Gepuk itu potensial banget jadi oleh-oleh. Bikin versi: tipis tahan lama (vacuum + frozen/retort) desain elegan (kayak coklat premium) 10. Signature opening experience (unboxing!) 📺 Sekarang orang suka “dibuka di kamera”. Tambahin: seal sticker lucu / witty (“hati-hati, pedesnya bikin kangen”) layer buka bertahap aroma langsung keluar pas dibuka Kalau kamu serius mau branding, kuncinya: 👉 bikin orang bilang: “ini gepuk beda, bukan gepuk biasa”
Cepet rusak / sulit dibuka	Berbentuk box yang aman tetapi mudah di buka
Plastik susah dibuka dan berminyak	Kemdan yg gampang dibuka
Ketahanan kemasan jgn mudah bocor	Box yg dilapisi plastik dan begambar menarik
Sulit dibuka,bahan cepat rusak	Box yg mudah dibuka
Kemasan hrs tahan bocor & tdk mudah rusak	Yg tdk mudah rusak, tahan bocor
Kemasan perlu di tingkatkan pengemasannya	Kemasan dengan ingredient terpisah dan membuat produk lebih tahan lama. Dan tetap segar pada saat mau dimakan lagi setelah disimpan begitu lama
Bentuk kemasannya dan membuat menariknya kemasan untuk konsumenna	Warna kemasan,gambar produknya dan nama produknya
Bentuk kemasan harus dibuat senyaman dan semudah mungkin untuk dibuka.	Tidak harus ribet yang penting nyaman dan mudah untuk dibuka dan ditutup, kemasan harus tahan dari minyak supaya tidak ada kebocoran seperti sistem di negara ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kalo dari saya sih kemungkinan material kemasan yaa, karena ada beberapa umkm yang menjual ayam sering tidak mempedulikan hal ini, efeknya kadang minyak sambal tumpah dan bikin tangan jadi panas karena itu mengganggu sekali, selain material mungkin bentuk kemasan nya, hampir setiap kemasan ayam gepuk tidak ada gagang, jadi setiap kita beli produk tersebut harus menggunakan tas plastik sebagai tambahan dan itu sangat tidak minimalis pastinya	Tahan suhu panas dan dingin. Cocok untuk produk yang bisa dipanaskan ulang atau disimpan di freezer tanpa merusak bentuk kemasan.
Pernah dapet kotak makanan yang ukurannya kekecilan, jadi ayam gepuknya ketekan dan kelihatan berantakan. Ukuran kotaknya perlu disesuaikan sama porsinya	kemasan dengan gagang dan kalo bisa didalam sebuah kemasannya setiap isi seperti sambal dan nasi menggunakan material tambahan agar tidak terjadi kebocoran atau nasi menjadi berantakan
Ada kemasan yang terlalu tipis, waktu dibawa malah gampang penyok dan bentuk makanannya jadi rusak mungkin perlu kemasan yg kaku dan kokoh	Kemasan harus tahan minyak karena ayam dan sapi gepuk biasanya berminyak. Jadi isinya nggak rembes keluar.
kemasan yang minyaknya menembus bungkusnya untuk memperbaikinya mungkin dengan memilih tipe kertas yang tahan minyak	Buat ayam & sapi gepuk, cocoknya kotak makan kertas tebal laminated biar nggak tembus minyak dan tetap rapi
kemasan yang minyaknya menembus bungkusnya untuk memperbaikinya mungkin dengan memilih tipe kertas yang tahan minyak	Kalau produk ayam / sapi tidak di vakum kotak ny tebal, lapisan dalam baik , jika produk di vakum dengan baik cukup kotak nya saja yg di buat menarik
Pernah dapet kotak makanan yang ukurannya kekecilan, jadi ayam gepuknya ketekan dan kelihatan berantakan. Ukuran kotaknya perlu disesuaikan sama porsinya	Vacuum pack agar lebih awet. Vacuum packaging menjaga kesegaran, mencegah oksidasi, mengurangi risiko basi, dan membuat produk terlihat premium.
Jika kemasan berupa dus / kotak makanan dan untuk makanan berminyak seperti ayam / daging, ketebalan kotak , lapisan bagian dalam sebaik ny di perbaiki untuk menghindari rembesan minyak	Kotak makanan yang cocok itu yang bagian luarnya nggak terlalu panas tapi tetap jaga suhu makanannya
Masalah pada kemasan makanan adalah sering bocor dan tidak rapat, sehingga perlu diperbaiki pada kualitas bahan dan sistem penutupnya.	Kemasan yang cocok untuk ayam dan sapi gepuk adalah kemasan food grade yang kuat, anti bocor, tahan panas, dan tertutup rapat agar makanan tetap higienis
Semua bergantung pd jenis dan type makanan. Misal jika makanan yg hrs dikonsumsi dgn waktu yg tdk lama dan bersifat tdk ber air (basah banyak) maka cukup kemasan yg simple dan mudah untuk dibuka. Jika untuk hadiah maka yg diperlukan adalah keamanan kemasan, inovasi kemasan,	Yang mudah dibawa-bawa, namun dapat diandalkan sebagai kemasan yang aman dalam menyimpan makanan
Kemasan mudah bocor, basah, dan rusak	Menggunakan bahan kaleng
Ada kotak makanan yang tulisannya luntur kena minyak, jadi kelihatan kotor. Bagian cetakan kemasan perlu lebih tahan minyak	Kemasan food-grade tahan minyak, Karena ayam dan sapi gepuk berminyak, perlu kemasan berbahan food-grade yang tidak mudah tembus minyak.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemasan yang sulit ditutup kembali membuat makanan cepat kering, jadi perlu fitur resealable	Kemasan harus mudah dibuka tanpa alat. Jangan sampai harus pakai gunting atau pisau, itu menyusahkan dan berbahaya
Tutup kemasan sering susah dibuka, harus dicongkel pake pisau dan malah bikin boxnya sobek. Label stiker infonya juga gampang luntur kena minyak, jadi pas sampe rumah udah nggak kebaca tanggal kadaluarsanya	Kemasan yang bisa dipanaskan ulang akan menambah kepraktisan bagi konsumen
Saya itu paling kesel kalau kemasan susah dibuka. Masa iya tiap mau makan harus cari gunting dulu? Kita ini di rumah sudah repot, harusnya kemasan itu praktis, tinggal tarik langsung kebuka, bukan bikin tambah kerjaan.	Kalau menurut saya, kemasan ayam dan sapi gepuk itu harus yang anti bocor total. Jangan sampai minyak keluar ke mana-mana. Minimal pakai wadah yang rapat dan ada lapisan tambahan, jadi tetap bersih walaupun dibawa jauh.
beberapa kali saya menemukan kemasan makanan yang mudah sekali penyok dan tidak bisa menjaga produk makanan didalamnya jika terbentur, bahan yang kuat seperti cardboard akan memperbaiki masalah tersebut	penggunaan cardboard atau bahan tebal lainnya yang secara harga material terjangkau untuk diproduksi masal, dan gunakan lapisan tamabahn didalamnya seperti kertas minyak agar tidak mudah bocor
Beberapa kemasan tidak ramah lingkungan, jadi perlu diperbaiki dengan menggunakan bahan yang bisa didaur ulang	Sebaiknya kemasan memiliki ventilasi kecil agar makanan tidak cepat lembek
agar tidak mudah bocor	di vacuum, baru kemudian di box kan
kualitas box atau plastik	kedap udara
kemasan penyok perlu diperbaiki agar kualitas makanan tetap terjaga	yang kuat dan memudahkan membuka kemasan
pernah mengalami di kemasan makanan yang tidak menyerap minyak pada makanan dan itu menjadi masalah pada kemasan makanan	Kemasan nya ialah di tambah agar suhu makanan tetap terjaga dalam kemasan dan ditambah untuk
Sering bocor Minyaknya... Yg perlu di perbaiki yaitu menambahkan plastik agar kemasan tidak gampang bocor	Box Yang Di Atasnya Ada Gambar Makanan Dan Nomer Catering Agar Marketing Berjalan Terus
Jika mengalami masalah ya yang perlu di perbaiki pertama : memperhatikan tata letak makanan yang ingin di isi. Kedua : perhatikan juga kemasan apabila kemasan rusak atau semacamnya penjual patut tidak menggunakan yang sudah rusak tersebut	Mungkin inovasi menggunakan kemasan plastik yang kualitasnya baik untuk bisa dijadikan produk frozen food
Penggunaan fitur ziplock (klip) pada kemasan standing pouch harus lebih umum digunakan, atau menyediakan tear notch (sobekan kecil) yang memudahkan membuka kemasan tanpa alat bantu.	Kemasan Berbasis Kertas Ramah Lingkungan (Sustainable Packaging), Inovasi Desain dan Branding
Aku pernah beli ayam gepuk yang dibungkus pakai plastik tipis, dan pas sampai kos ternyata minyaknya bocor ke mana-mana sampai kena buku di tas 😭 Menurutku ini harus diperbaiki dari segi bahan kemasan.	Untuk ayam atau sapi gepuk, lebih cocok pakai wadah yang agak tebal dan tahan minyak, misalnya box food grade yang ada lapisan anti bocor.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masalah yang saya sering alami dalam pembelian makanan seperti ini adalah kebocoran minyak yang membasahi bungkus makanannya, pakai bahan yang kuat dan kokoh untuk menjaga minyak bocor keluar Masalahnya sering nggak ada ventilasi, jadi	saraan sya sih pakai bahan yang kokoh, foodgrade, dan tebal, pakai lapisan anti minyak didalamnya
Saya tu kl beli makanan umkm kebanyakan pakai kemasan yang tipis, jadi ga bagus buat makanan berminyak apalagi kl gada lapisan anti minyaknya, bikin kemasan gampang rembes dan bocor	Kalau bisa berbahan yang tebal foodgrade seperti carboard, kl gepuknya modelan satuan bulat seperti itu saya sarankan gunakan sekat antar gepuknya dan pakai kertas anti minyak, jika ingin mausk pasar premium gunkaan bentuk yang unik dan ada opener mungkin bisa slider atau strap buka
Kadang minyak dari gepuk suka tembus keluar sampai bikin tas jadi kotor.	Jadi enakny pakai box yang lebih tebal, bagian dalamnya juga ada lapisan anti minyak biar nggak merembes.
Nasi dan lauk sering tercampur jadi kurang rapi	Perlu sekat khusus antara nasi, daging, sambal, dan lalapan.
sambalnya sering tumpah jadi semua makanan ikut kepedesan.	mending dikasih wadah sambal kecil terpisah yang bisa ditutup rapat.
Uap panas di dalam kemasan bikin makanan jadi cepat lembek dan kurang enak pas sampai.	Sebaiknya ada ventilasi kecil di box supaya uap bisa keluar pelan-pelan, tapi panasnya tetap terjaga jadi makanan masih hangat waktu dimakan.
Pas dibawa jauh, nasi suka menggumpal di satu sisi.	Perlu sekat yang bikin nasi tetap rapi di tempatnya.
Kalau dari pengalaman saya, masalah paling sering itu kemasan makanan suka bocor di bagian sambungan bawah, apalagi kalau isi ayam atau sapi gepuknya masih hangat dan berminyak	Jadi yang perlu diperbaiki itu bahan kemasannya harus lebih tebal, anti rembes, dan sambungannya lebih rapat supaya aman dibawa.
Setelah makan, kemasan susah ditutup lagi kalau masih ada sisa.	Perlu kemasan yang bisa ditutup ulang (resealable).
Saya pernah beli ayam gepuk untuk dijadikan hampers kecil ke rekan kerja, tapi kemasannya kurang kokoh jadi pas dibawa beberapa box di tas, bentuknya penyok dan tampilannya jadi kurang enak dilihat	Menurut saya kalau untuk hampers kantor, kemasannya perlu dibuat lebih kokoh dan tetap rapi supaya tetap pantas diberikan ke orang lain.
Pernah juga saya bawa ayam gepuk buat oleh-oleh pulang ke rumah setelah kerja, tapi minyaknya rembes sampai ke kantong luar dan bikin repot di perjalanan	Jadi saran saya kemasan perlu dibuat lebih rapat, anti bocor, dan aman dibawa jauh supaya tetap nyaman dijadikan buah tangan.
Kadang kemasannya tipis banget jadi gepuknya gampang kepecet dan bentuknya jadi kurang bagus.	Jadi mending pakai box yang lebih kokoh biar makanannya tetap rapi sampai tujuan.
Saya pernah beli ayam sambal buat dibawa ke rumah saudara, tapi tutup box-nya gampang kebuka waktu kena guncangan di motor. Akhirnya sambalnya tumpah ke plastik dan bikin repot.	Menurut saya penutup kemasan harus lebih kuat dan ada sistem pengunci. Untuk ayam dan sapi gepuk, bagus kalau pakai box dengan lock clip di samping supaya tutupnya tidak gampang lepas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pernah beli makanan buat dibawa ke acara himpunan, rasanya enak tapi kemasannya terlalu polos jadi kurang menarik pas ditaruh rame-rame.	Menurut saya visual packaging itu ngaruh banget buat first impression. Untuk ayam dan sapi gepuk, cocok pakai desain kemasan yang clean, modern, dan estetik biar lebih menarik buat mahasiswa.
Pernah beli makanan take away yang tampilannya cantik, tapi pegangannya tipis dan putus di jalan. Isinya jadi miring semua dan kurang nyaman dibawa	Menurut saya selain visual, bagian handle juga harus diperhatikan. Untuk ayam dan sapi gepuk, cocok pakai paper bag tebal dengan pegangan kuat dan dasar lebar supaya stabil dibawa.
Pernah bawa pulang untuk keluarga, tapi karena kemasan tidak ada ventilasi, ayam gepuk jadi agak lembek saat sampai rumah.	Menurut saya perlu tambahan ventilasi kecil di kemasan supaya makanan tetap hangat tapi teksturnya tetap ena
Makanan cepat dingin saat perjalanan jauh.	Perlu bahan kemasan yang lebih tebal agar menjaga suhu lebih lama.
Kemasan mudah terbuka, dan mudah bocor	Memakai box yang memiliki aluminium foil di bagian dalam agar bisa menahan minyak berlebih dan bisa menjaga suhu makanan lebih lama.
Pernah beli banyak, tapi jadi bingung sendiri ini yang ayam yang mana, yang sapi yang mana soalnya box-nya mirip semua.	Menurutku bakal lebih enak kalau ada penanda beda warna atau tulisan yang agak besar di box, biar langsung kelihatan tanpa harus buka satu-satu.
Kerapatan , dan keamanan pada kemasan agar tidak mudah rusak	Untuk yang take away, memakai wadah yang berbentuk ember dan memiliki tutup yang rapat agar tidak mudah terbuka juga memiliki pegangan yang melengkung agar mudah untuk di bawa
Aku pernah ngalamin minyaknya ngumpul di satu sisi waktu box dibawa miring.	Kayaknya perlu desain bagian dasar box yang lebih stabil dan anti geser biar makanan tetap rapi pas dibawa.
Menurutku ukuran kemasannya agak kebesaran untuk porsi pribadi, jadi terasa kurang praktis.	Akan lebih enak kalau ada ukuran yang lebih compact, pas untuk satu porsi dan nggak terasa mubazir.
Susah dibuka. Perbaiki kemasannya dengan bahan yang bikin lebih gampang dibuka	Memakai bahan yang tahan minyak agar tidak susah dibuka
Kerapatan pada kemasan agar tidak mudah bocor	Memakai food pail dengan tutup yang terintegrasi. Agar tidak butuh di staples dan tidak mudah bocor
Aku pernah kesulitan buka kemasannya, seringnya malah bikin box-nya ikut rusak.	Kayaknya perlu sistem buka-tutup yang lebih praktis dan nggak gampang sobek biar tetap rapi pas dibuka.
Kerekatan kemasan agar tidak mudah bocor	Untuk gepuk frozen , lebih baik menggunakan standing pouch aluminium foil
Bahan nya dibuat lebih kokoh	Yang eye catching gitu dan ada sekat sekatnya biar ngga bocor
Tutup kemasan dibuat kencang dan rapat	Box makanan dengan sekat agar lauk dan sambal terpisah.
Bahan kemasan diperkuat supaya tidak mudah bocor	Tutup kemasan dibuat lebih rapat agar tidak tumpah
Tutup kotaknya sering gak rapat, minyak ayam jadi rembes keluar lewat sela-sela	Pakai kotak yang pinggirnya tinggi dan dalamnya dilapis tebal biar minyak gak tembus atau netes



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemasan dibuat lebih tahan panas dan tidak cepat lembek.	Kemasan minimalis tapi tetap menarik dan informatif.
Kemasan yang mudah bocor hendaknya segera di ganti dengan yang lebih baik agar tidak sia" Jika makanan nya sudah enak tapi kemasannya mudah bocor	Memakai food pail dengan tutup yang terintegrasi agar tidak mudah bocor. Dan menambahkan kode QR yang terhubung dengan sosmed toko
Ukuran kemasan disesuaikan agar makanan tidak terlalu sempit.	Ukuran kemasan disesuaikan dengan porsi makanan
Kotaknya gampang lembek dan sobek kalau kena minyak panas dari ayam	Bahan kemasan gunakan yang tebal dan kaku agar tidak gampang penyok meski kena minyak dan uap panas
Huruf di kemasan jadi luntur dan buram karena ketutup minyak dari makanan	Bisa kasi stiker anti minyak yang ditempel di bagian tutup, jadi tulisan tanggal sama cara makan tetap jelas meski kena rembesan minyak
Tutup kotak jadi licin kena minyak, susah dicongkel pakai tangan	Kasih tarikan kecil di pojok tutup yang tidak kena minyak biar gampang dibuka tanpa kepeleset
Kemasannya cepat lembek kalau kena panas dan minyak, akhirnya pinggirannya nganga terus isinya tumpah	Ganti pakai kotak yang bahannya keras tapi ringan, pinggirannya dilem kuat agar tidak menganga meski ketumpahan minyak
Kemasannya harus rapat biar minyak tidak merembes keluar, terus tulisannya dibikin tahan minyak biar tidak hilang	Kotaknya dilapis plastik tipis di dalam biar tidak bocor, dan tempel kertas petunjuk besar di tutup yang tidak luntur kena minyak
Kualitas kemasan harus nya memakai yang ba	Hendak nyakemasan di buat dengan bahan yang anti minyak, agar tidak mudah bocor
Bahan kotaknya perlu lebih kuat supaya tetap kaku meski kena minyak panas, dan tutupnya harus mudah dipegang meski berminyak	Buat kotak dari bahan yang tebal dan kedap minyak dengan sobekan kecil di ujung tutup supaya mudah dibuka
Kotaknya harus pakai bahan yang lebih kuat supaya tidak gampang penyok kena minyak panas	Buat wadah dari serat yang dipadatkan dan dilapisi bagian dalam biar minyak tidak meresap dan bentuknya tetap terjaga
Kekuatan kemasan	menggunakan kemasan dengan bahan yang kuat dan tidak mudah rusak , agar tetap aman sampai di tangan konsumen
Pinggiran kemasannya harus dilem lebih rapat dan alasnya dikasih lapisan supaya minyak tidak keluar	Pakai kotak dari daun yang dipadatkan dengan sambungan yang presisi, terus dalamnya dikasih penahan minyak biar aman dibawa
Kemasan masih gampang bocor kalau kena minyak atau sambal, perlu diperbaiki bagian penutupnya	Bisa pakai sistem tutup yang lebih rapat dan anti bocor
Bahan kemasan terlalu tipis, jadi gampang penyok	Lebih cocok pakai bahan yang lebih tebal tapi tetap ringan
Sebaiknya untuk makanan yang take away , memakai bahan yang aman tapi tetap mudah di buka	Kalau untuk yang take away dan konsumsi cepat lebih baik memakai plastik food grade
Nggak ada sekat di dalam, jadi lauk dan sambal sering kecampur	Bisa ditambah sekat biar lebih rapi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemasan kurang tahan panas, jadi agak lembek kena uap	Perlu bahan yang lebih kuat dan ada ventilasi kecil
Tutup kemasan kurang kuat, kadang kebuka sendiri	Bisa ditambah pengunci biar lebih aman
Nggak ada pegangan, jadi agak ribet kalau dibawa banyak	Bisa ditambah handle atau desain yang mudah dibawa
Ukuran kemasan kurang pas, makanan jadi kegentet	Perlu disesuaikan sama porsi biar lebih aman
Minyak dari makanan kadang merembes keluar	Harusnya pakai bahan yang tahan minyak
Kemasan terlalu polos, kurang menarik dilihat	Bisa dibuat lebih menarik dengan desain yang simpel tapi elegan
Informasi produk kurang lengkap di kemasan	Bisa ditambah info penting biar lebih jelas
Kemasan susah dibuka, jadi kurang praktis	Perlu desain buka-tutup yang lebih mudah
Aroma makanan gampang keluar karena kurang kedap	Bisa dibuat lebih rapat tapi tetap menjaga kualitas makanan
Saya pernah beli makanan take away yang terlalu banyak staples di kemasannya, jadi susah dibuka dan malah bikin tangan kena minyak	Menurut saya sistem buka-tutup harus praktis. Untuk ayam dan sapi gepuk, lebih cocok pakai kemasan lipat klik tanpa staples supaya lebih aman, bersih, dan modern.
Kemasan sering bocor saat dibawa, jadi perlu bahan yang lebih kuat.	Kemasan tahan minyak dengan lapisan anti bocor agar tetap bersih.
Tutupnya kurang rapat, bikin makanan cepat basi.	Box dengan ventilasi kecil supaya makanan tetap renyah.
Untuk makanan yang berminyak hendaknya memakai kemasan yang rapat dan minum bocor	Jika memakai box lebih baik memakai yang ada lapisan aluminium foil di bagian dalamnya agar tidak mudah bocor. jika tidak lebih baik memakai toples mini PET
Saya pernah beli untuk oleh-oleh ke rumah, tapi sambalnya tercampur semua ke lauk karena tidak ada sekat, jadi tampilannya kurang menarik pas dibuka.	Saran saya kemasan ayam dan sapi gepuk sebaiknya punya sekat terpisah untuk lauk, sambal, dan lalapan supaya lebih rapi dan nyaman dilihat.
Desainnya kurang praktis, susah dibuka tanpa merusak isi.	Desain kemasan ramah lingkungan dari bahan biodegradable.
Kecerobohan produsen dalam memilih kemasan	Memakai box yang memiliki sekat untuk memisahkan gepuk, sambal, dan nasi agar tidak tercampur dan tetap renyah sat di Terima konsumen
Kadang kemasan tidak tahan panas, jadi bentuknya berubah.	Kemasan dengan sekat agar lauk dan nasi tidak tercampur.
Informasi di kemasan kurang jelas, seperti tanggal kadaluarsa.	Menggunakan vacuum pack untuk menjaga kesegaran lebih lama.
Saya pernah beli ayam crispy untuk bekal meeting, tapi pas dibuka ayamnya sudah lembek karena uap panas terjebak di dalam box.	Menurut saya makanan goreng butuh kemasan dengan sirkulasi udara. Untuk ayam gepuk, cocok pakai box dengan ventilasi kecil supaya teksturnya tetap enak walau tidak langsung dimakan.
Banyak kemasan terlalu tipis, jadi mudah penyok.	Kemasan yang bisa dipanaskan ulang di microwave.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ukuran kemasan tidak sesuai porsi, terlalu besar atau kecil.	Tambahan indikator suhu untuk memastikan makanan masih layak.
Kemasan tidak ramah lingkungan, sulit didaur ulang.	Desain ergonomis yang mudah dibawa tanpa tumpah.
Tidak ada ventilasi, membuat makanan jadi lembek.	Kemasan transparan sebagian supaya isi terlihat jelas.
Kemasan kurang higienis karena mudah terkontaminasi dari luar.	Sistem lock yang rapat tapi tetap mudah dibuka tanpa alat.
Pernah juga beli buat dibawa pulang habis kelas, tapi minyaknya rembes sampai ke dalam tote bag dan bikin buku jadi ikut kotor	Menurut saya kemasan ayam atau sapi gepuk harus lebih anti bocor supaya aman dibawa bareng barang kuliah.
Pernah juga dapat kemasan yang sulit dibuka, jadi malah bikin repot pas mau makan.	Menurut saya inovasi kemasan ayam dan sapi gepuk sebaiknya pakai sistem buka-tutup yang simpel tapi tetap rapat, jadi praktis untuk ibu rumah tangga yang sering makan sambil beraktivitas.
Bahan yang bagus dan kokoh	Ada sekatnya gitu supaya bisa misahin tiap item
Tutupannya dibuat erat	Gambar yang menarik
Bahan kemasannya dibuat bagus	Kemasan yang menarik secara visual
Bentuk kemasan jangan terlalu rumit	Kemasan yang mudah dibuka tetapi kuat dan kokoh

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dokumentasi Riset Wawancara



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Logbook Bimbingan Tugas Akhir

Ag. Nama	Tahap Penelitian	Materi yang dibahas	Status	Tanggal Bimbingan	Catatan Pembimbing	To-do
Bimbingan ke-1	Pendahuluan		Done	September 17, 2025	Briefing judul dan teknis penelitian	Pembuatan isi bab 1 khususnya pada latar belakang
Bimbingan ke-2	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang	Done	October 3, 2025	perbaikan kalimat isi latar belakang dan penambahan sitasi	memperbaiki pendahuluan kalimat isi latar belakang serta penambahan sitasi
Bimbingan ke-3	Bab 1 Pendahuluan	Latar Belakang Rumusan Masalah Tujuan Penelitian	Done	October 12, 2025	Perbaikan poin rumusan masalah serta Perbaikan isi tujuan dan manfaat buat saling berkaitan	memperbaiki poin-poin rumusan masalah dan memperbaiki isi tujuan dan manfaat
Bimbingan ke-4	Bab 1 Pendahuluan	Tujuan Penelitian Ruang Lingkup dan Pemb...	Done	November 11, 2025	lanjut membuat isi bab 2	mencari artikel jurnal dan buku untuk pengisian bab 2
Bimbingan ke-5	Bab 2 Landasan Penancangan	Penulisan Bab 2	Done	November 13, 2025	mencari buku yang berkaitan dengan penelitian di perpustakaan nasional	membaca dan mencari buku mengenai penelitian yang bersangkutan
Bimbingan ke-6	Bab 2 Landasan Penancangan	Penulisan Bab 2	Done	December 28, 2025	revi isi jurnal pada beberapa subab di bab 2	mengoreksi isi subab untuk mengganti beberapa jurnal
Bimbingan ke-7	Bab 2 Landasan Penancangan Bab 1 Pendahuluan	Tujuan Penelitian Penulisan Bab 2 Ruang Lingkup dan Pemb... Rumusan Masalah Keanggota Tim	Done	November 27, 2025	mengurangi poin pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, memberikan isi narasi/narasi per bab pada sistematika laporan	menelaah dan mengoreksi beberapa poin pada rumusan masalah dan tujuan penelitian agar saling berkaitan, dan menambahkan beberapa penjelasan pada kerangka teori
Bimbingan ke-8	Bab 2 Landasan Penancangan Bab 1 Pendahuluan	Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Ruang Lingkup dan Pemb... Penulisan Bab 2	Done	December 4, 2025	revi skema penelitian	menelaah skema penelitian untuk memastikan seluruh teori pada bab 2 yang berkaitan pada penelitian
Bimbingan ke-9	Bab 3 Metode Penancangan	Metode Penelitian Profil Klien Consumer Insight	Done	December 11, 2025	sesun penambahan informasi klien dan lakukan wawancara serta kuisioner	melakukan wawancara klien dan membuat kuisioner
Bimbingan ke-10	Bab 3 Metode Penancangan	Analisis Kompetitor Target Audience Creative Brief Analisis SWOT	Done	December 16, 2025	revi beberapa poin pada target audience, mencari kompetitor melalui hasil wawancara mengumpulkan semua informasi ke dalam creative brief	memperbaiki target audience, pemilihan kompetitor dan pembuatan creative brief
Bimbingan ke-11	Bab 3 Metode Penancangan Bab 4 Penancangan Desain Kemasan Bab 1 Pendahuluan Bab 2 Landasan Penancangan	Consumer Insight Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Keanggota Tim Penulisan Bab 2 Latar Belakang	Done	April 10, 2026	revi pembuatan ulang kuisioner, perbaikan pada isi kerangka teori bab 2, revisi ringkas latar belakang, perubahan minor pada rumusan masalah dan tujuan penelitian	membuat ulang soal kuisioner, meringkas kerangka teori pada bab 2 di branding, revisi kalimat tujuan penelitian dan rumusan masalah
Bimbingan ke-12	Bab 3 Metode Penancangan	Consumer Insight Analisis SWOT	Done	April 18, 2026	menambahkan hasil SWOT baru melalui consumer insight yang baru	menambahkan hasil SWOT baru melalui consumer insight yang baru
Bimbingan ke-13	Bab 3 Metode Penancangan Bab 2 Landasan Penancangan	Keanggota Tim Creative Brief	Done	April 21, 2026	kurangi subab pada bab branding creative brief menyusutkan kembali material yang dipapal	mengurangi subab pada bagian branding dan melihat material kemasan yang akan dicetak
Bimbingan ke-14	Bab 2 Landasan Penancangan Bab 3 Metode Penancangan	Consumer Insight Creative Brief Analisis SWOT Penulisan Bab 2	Done	May 11, 2026	mengusulkan kembali material yang dipapal perlihatkan kembali penggunaan kata bahasa inggris yang harus di garis miring	melihat material kemasan yang akan dicetak menggaris miringkan penggunaan kata bahasa inggris pada laporan
Bimbingan ke-15	Bab 3 Metode Penancangan	Creative Brief	Done	May 22, 2026	mengusulkan kembali material yang dipapal	melihat material kemasan yang akan dicetak
Bimbingan ke-16	Bab 3 Metode Penancangan	Creative Brief Consumer Insight	Done	May 30, 2026	lanjut bab-4	maka-judikan program untuk bab-4
Bimbingan ke-17	Bab 4 Penancangan Desain Kemasan Kemasan Bab 3 Metode Penancangan	mindboard mindmap skema struktur skema surface	Done	June 10, 2026	pilln 3 alternatif pada surface dan alternatif pertama pada struktur lalu gunakan keduanya untuk digunakan pada desain komprehensif	menyusutkan 3 alternatif surface dan 1 struktur untuk dibuat sebagai desain komprehensif
Bimbingan ke-18	Bab 4 Penancangan Desain Kemasan	skema komprehensif desain lengkap	Done	June 16, 2026	atur layout kemasan agar hierarki kemasan dapat dibaca dengan baik	menyusutkan layout pada kemasan untuk hierarki yang mudah dibaca
Bimbingan ke-19	Bab 4 Penancangan Desain Kemasan	desain lengkap	Done	June 18, 2026	lanjut cetak kemasan untuk prototype dan testing	menyetak kemasan untuk keapakan prototype dan testing
Bimbingan ke-20	Bab 4 Penancangan Desain Kemasan	Media tulisan pertimbangan biaya prod...	Done	June 18, 2026	meninjau kembali material dan biaya produksi untuk kemasan,	melihat kembali material dan biaya cetak kemasan,
Bimbingan ke-21	Bab 4 Penancangan Desain Kemasan	testing Media tulisan pertimbangan biaya prod...	Done	July 3, 2026	meninjau kembali material dan biaya produksi untuk kemasan, tambahkan struktur pada paper bag untuk dicetak	melihat kembali material dan biaya cetak kemasan, menambahkan struktur pada paper bag untuk dicetak
Bimbingan ke-22	Bab 4 Penancangan Desain Kemasan	pertimbangan biaya prod... Media tulisan Media tulisan	Done	July 7, 2026	trajau ulang seluruh isi laporan	trajau ulang seluruh isi laporan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil Cek Turnitin



Similarity Report ID: oid:3618:144796832

PAPER NAME

DG8A_RAYENDRA HENANTO PUTRA_PE
RANCANGAN KEMASAN MAKANAN GEP
UK SAPI DAN AYAM PADA BRAND AYK
OBA SEBAGAI MEDIA BRANDING_compr
essed (2).pdf

WORD COUNT

28111 Words

CHARACTER COUNT

178471 Characters

PAGE COUNT

137 Pages

FILE SIZE

1.3MB

SUBMISSION DATE

Jul 3, 2026 9:21 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 3, 2026 9:24 AM GMT+7

● 11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 10% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Daftar Riwayat Hidup



Rayendra Henanto Putra

Jakarta +62081314856542 ardneyar@gmail.com

RINGKASAN

Saya adalah mahasiswa semester 8 Politeknik Negeri Jakarta yang berpengalaman dalam proyek kreatif seperti rebranding desain kemasan, editor, dokumenter, videografer, dan fotografer. Saya tertarik untuk mengembangkan konten visual dengan ide kreatif.

PENGALAMAN

Pembuatan Animasi Lomba Feskabi 2021 Okt 2021 – Des 2021
Bank Indonesia Bangsa Pakai Rupiah
Bank Indonesia, Jakarta

- Bertanggung jawab dalam menggambar latar tempat pada animasi dengan shading lighting, dan tambahan tekstur agar terlihat hidup.
- Bertanggung jawab dalam membuat sketsa latar tempat sebagai gambaran hasil akhir pada background animasi.

Dokumentasi Event Craft TGP 2024 Jul 2024 – Agt 2024
Craft Teknik Penerbatan dan Grafika Politeknik Negeri Jakarta, Depok

- Bertanggung jawab dalam mendokumentasikan kegiatan selama acara berlangsung. Mar 2025 – Sep 2025

Magang
PT. POLA KREASI NUSANTARA, Bekasi

- Bertanggung jawab atas editing video pada klien dan brand yang menggunakan jasa Neupola.
- Bertanggung jawab atas Pemotretan dan perekaman footage video dan foto pada klien Neupola.
- Bertanggung jawab atas pembuatan konten video pada Neupola.
- Bertanggung jawab atas pembuatan motion grafis pada konten brand dan Neupola.

Project-Based Learning - Desain Mar 2023 – Jul 2023
Ulang Label Kemasan
Puur Kitchen, Depok

- Bertanggung jawab dalam menciptakan manipulasi gambar yang mampu merepresentasikan label kemasan pada sebuah produk dengan jelas.
- Bertanggung jawab dalam membuat ilustrasi yang sesuai dengan gaya visual brand.
- Bertanggung jawab atas dokumentasi selama progres mendesain.
- Bertanggung jawab atas editing footage dokumentasi sebagai bukti progres pengerjaan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project Based Learning - Desain Ulang Kotak Kemasan

Deisha Keisha, Depok

Okt 2023 – Jan 2024

- Bertanggung jawab dalam memastikan ilustrasi yang pada label terepresentasikan dalam mockup dengan membuat 3D model kotak kemasan yang tertempel dengan label kemasan sesuai dengan hasil akhir cetak dalam format video animasi.
- Bertanggung jawab dalam membuat ilustrasi yang sesuai dengan gaya visual brand.
- Bertanggung jawab atas dokumentasi selama proses desain.
- Bertanggung jawab dalam editing footage dokumentasi sebagai bukti progres pengerjaan.

Project Based Learning - Pembuatan Buku Brand Profile

La Suntu Tasti-o, Depok

Mei 2024 – Jul 2024

- Bertanggung jawab dalam memastikan halaman pada buku terepresentasikan dalam wujud mockup dengan membuat model 3D buku Brand Profile beserta beberapa item produk dari brand dengan hasil akhir cetak dalam format video animasi.
- Bertanggung jawab dalam membuat ilustrasi yang sesuai dengan gaya visual brand.
- Bertanggung jawab atas dokumentasi selama progres mendesain.
- Bertanggung jawab dalam menentukan lokasi, properti, model, serta gaya pemotretan yang mencerminkan identitas merek.
- Bertanggung jawab atas pengeditan foto produk dengan color grading dengan tetap menjaga warna asli produk dan touch up hasil jepretan agar terlihat menarik untuk calon konsumen dengan tema sesuai desain buku.
- Bertanggung jawab atas editing footage dokumentasi sebagai bukti progres pengerjaan.
- Bertanggung jawab dalam mengambil gambar dengan komposisi yang sesuai dengan layout buku yang telah direncanakan, sehingga foto-foto dapat dengan mudah disesuaikan ke dalam halaman buku.

Project Based Learning - Membangun Merek Wirausaha

Thiban, Depok

Sep 2024 – Des 2024

- Bertanggung jawab dalam pembuatan Animasi 2D dengan menggerakkan karakter maskot dan melayout background environment dari aset yang dibuat, dengan meracik sound design untuk sound efek pada animasi untuk branding produk di sosial media @thiban.in.
- Bertanggung jawab dengan mengedit foto produk dengan color grading dengan tetap menjaga warna asli produk dan touch up hasil jepretan agar terlihat menarik di sosial media sebagai branding pada produk.
- Bertanggung jawab sebagai konseptor untuk ideate konsep brand dengan membuat brand story telling, membuat nama brand, dan wujud maskot.
- Bertanggung jawab dalam menentukan lokasi, properti, model, serta gaya pemotretan yang mencerminkan identitas merek.
- Bertanggung jawab atas dokumentasi selama progres mendesain.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENDIDIKAN

Politeknik Negeri Jakarta

Sep 2022 – Sekarang

Desain Grafis,
Depok

Jan 2019 – Jan 202

SMKN 7 JAKARTA

Multimedia, Jakarta

KEAHLIAN

Soft Skills: Thinking, konseptor, time management, bertanggung jawab, disiplin, dapat menerima wawasan terbaru

Hard Skills: Digital Imaging, Visual Color grader, Photo & Video Editor, 3D modeler, Motion Graphic, Illustrator, drawing

Software: Adobe Photoshop, Adobe Lightroom, Adobe Premiere Pro, Adobe After Effects, Adobe Illustrator, CapCut, Blender, 3DS Max, Fire Alpaca

BAHASA

Bahasa Indonesia • Bahasa Inggris

HOBI DAN MINAT

Mobile Photography • Color grading • Bernyanyi •

SITUS WEB DAN TAUTAN SOSIAL

Portfolio: [Drive Link](#)

LinkedIn: [rayendra-henanto-putra](#)

Instagram: [@rayendrahp](#)